

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH  
(ZIS) MELALUI RUMAH SINGGAH PASIEN  
DI LAZDA RIZKI JEMBER.**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Hendrik Siswanto  
NIM : 211105040002  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2024**

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH  
(ZIS) MELALUI RUMAH SINGGAH PASIEN  
DI LAZDA RIZKI JEMBER.**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh :

**Hendrik Siswanto**  
**NIM.211105040002**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI Disetujui dosen pembimbing ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.**  
**NIP.196905231998032001**

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH  
(ZIS) MELALUI RUMAH SINGGAH PASIEN  
DI LAZDA RIZKI JEMBER.**

**SKRIPSI**

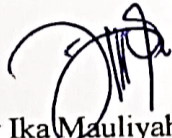
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Selasa  
Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua




Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.  
NIP.198803012018012001


Sekretaris



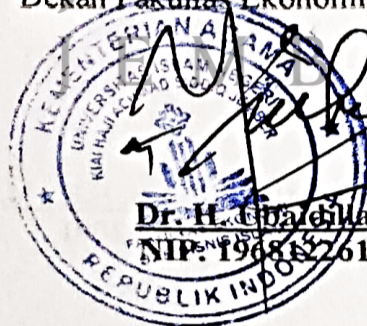
Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A.  
NIP.198012222023212009

Anggota:

1. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H., M.S.I. (  )

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. (  )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Chaidillah, M.Ag.  
NIP.196812261996031001

## MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu kedalam kebinasaan, dan Berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah Menyukai orang-orang yang berbuat baik.(Qs. Al-Baqarah : 195)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al- Qur'an, Surat Al- Baqarah, Ayat 195



## PERSEMBAHAN

Segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan rasa bangga, Bahagia dan syukur saya persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tersayang (Abdullah Hafid dan Sumani) yang selalu mendukung saya dan menjadi motivator terbesar dalam hidup saya agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Saya ucapkan banyak terimakasih atas semua yang telah engkau berikan semoga kalian senang tiasa diberi rezki yang barokah dan umur yang panjang agar bisa menemani saya dan adik saya sampai menuju kesuksesan dan dapat membanggakan beliau nantinya.
2. Kepada adik tercinta (Dwi Oktavia) yang juga menjadi cambuk semangat bagi saya agar lekas menyelesaikan skripsi ini, karena sering menanyak perihal wisuda yang dia ingin ikut dalam acara kelulusan saya nantinya.
3. Kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan seta do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Seluruh para guru saya baik dari Tk, MIN, MTs, MAN, Guru ngaji, dan segenap para Dosen yang telah memberikan ilmu dan dan pengalaman selama menempuh Sarjana.
5. Untuk Keluarga Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember. Terimakasih banyak atas Semangat, Dukungan dan mendo'akan dalam perjalanan studi penulis selama menempuh S1 ini.
6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2021 yang telah saling support dalam segala hal dan berjuang bersama-sama dari

menjadi Mahasiswa Baru (MABA) sampai tugas akhir kuliah ini. Dan insyaallah sampaikedepannya tetap akan tersambung tali silaturahmi.

7. Untuk teman-teman relawan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember yang telah menemani saya dan memberi dukungan selama berada di Jember dan saling memberi bentuk pengalaman dan hal-hal yang tidak pernah bisa dilupakan.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan dan pengalaman selama ini.

Terimakasih saya ucapkan untuk kalian semua. Semoga apa yang kalian berikan bermanfaat kepada saya pribadi dan terimakasih juga atas segala perjalanan hidup yang saya dapatkan dari kalian semua. Semoga skripsi yang telah saya susun dapat bermanfaat dan barakah untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang akan mendatang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala bentuk Rahmat, Karunia serta hidayah-Nya, Sehingga penulis Skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Shalawat serta Salam tidak lupa penulis sampaikan semoga tetap terlimpahkan kepada bagida Nabi besar Muhammad SAW. Yang mana beliau sebagai tokoh *Revolusioner* duni yang telah membawa dari jaman Jahiliyah kebodohan menuju jaman yang terang benerang yakni ajaran Islam seperti sekarang ini.

Skripsi dengan judul “Pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Rumah Singgah Pasien Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember” ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Peneliti sadari bahwa telah mendaat banyak dukungan, dan arahan selama penulisan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

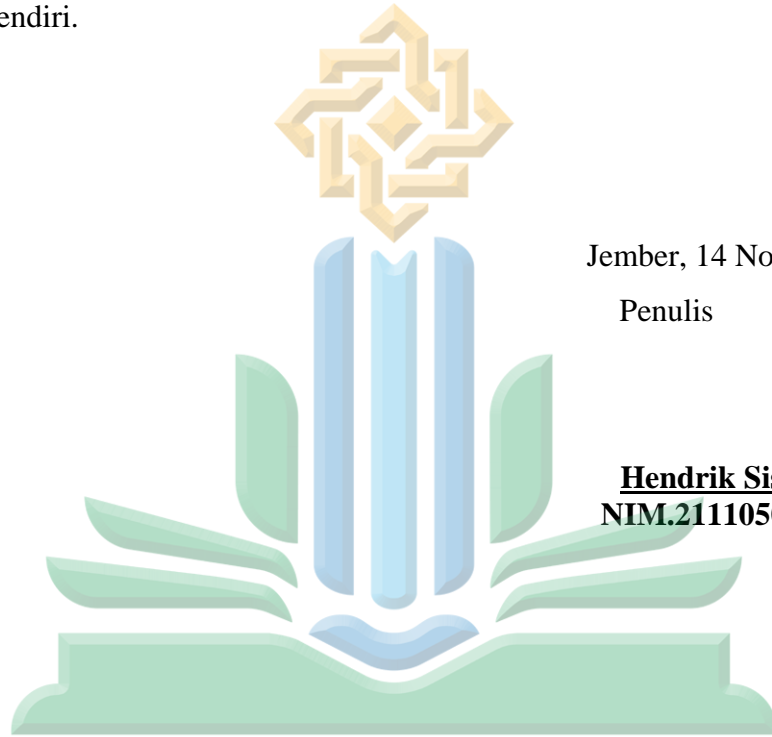
1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Aminatus Zahriyah, M.Si selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, Masukan, Wawasan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan Skripsi.
6. Hj. Khusnul Hotimah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya yang pernah mengajar dikelas sehingga dapat menambah ilmu baru dari yang tidak diketahui penulis sampai mengerti.
8. Eka Nova Setyawan selaku direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember yang telah memberikan ruang kepada kami selama menjadi relawan sampai menyelesaikan Tugas akhir dalam Kuliah.
9. Seluruh jajaran karyawan dan staff di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember yang telah berkenan dan menyempatkan diri dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis, Sehingga sangat membantu dalam proses menyelesaikan penelitian.

Semoga semua bentuk bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat diterima sebagai salah satu bentuk amal kebaikan dan kelak mendapatkan imbalan juga dihadapan Allah SWT. Peneliti menyadari bahwasanya penelitian ini sangat

jauh dari kata sempurna, oleh sebabnya penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penelitian yang akan mendatang.

Akhir kata, diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat serta barokah kepada semua pihak yang membutuhkannya terutama bagi penulis sendiri.



Jember, 14 November 2024

Penulis

**Hendrik Siswanto**  
**NIM.211105040002**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Hendrik Siswanto, Nurul Setianingrum 2024**, Pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Rumah Singgah Pasien di LAZDA Rizki Jember.

**Kata Kunci:** Pendayagunaan, Strategi, Zakat, Infak, dan Sedekah.

Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki merupakan lembaga yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan mengangkat harkat martabat para dhuafa (fakir dan miski) dengan menggunakan dana Zakat, Infak, dan Sedekah. Dalam segi mensejahterakan tidak hanya perihal ekonomi namun juga di bidang kesehatan. Kesehatann yang di berikan adalah sebuah bentuk bantuan kendaraan ambulan dan sebuah bangunan peristirahatan sementara atau sering disebut Rumah Singgah Pasien yang di khususkan untuk pasien dan keluarga pasien yang diberikan secara gratis.

Adapun fokus penelitian dalam peneletiann ini yakni : 1. Bagaimana pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Rumah Singgah Pasien di LAZDA Rizki Jember ?, 2. Bagaimana prosedur Penerima manfaat Rumah Singgah Pasien?, 3. Bagaimana dampak penerimaan manfaat Rumah Singgah Pasien Keapada Mustahik?, Dengan adanya Fokus penelitian tersebut, Maka peneliti memiliki tujuan sebagai barikut : 1. Untuk mengetahui pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Rumah Singgah Pasien Di LAZDA Rizki Jember. 2. Untuk mengetahui Prosedur penerimaan Manfaat dalam Rumah Singgah Pasien. 3. Untuk mengetahui dampak Rumah Singgah Pasien Kepada Mustahik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan Subjek dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik *Purpusive*, sedangkan dalam tehnik pengumpulan datanya menggunakan tehnik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Kemudian untuk Analisis datanya menggunakan pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan. Dan untuk keabsahan datanya menggunakan Triangulasi tehnik dan Triangulasi Sumber.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah : 1. Pendayagunaan Dana Infak dan sedekah yang digunakan untuk pembangunan Rumah singgah, Sedangkan untuk dana Zakat digunakan untuk oprasional Rumah singgah karena mengingat yang menerima adalah fakir dan miskin. 2. Dalam mekanisme penerimaan manfaat Rumah Singgah itu sendiri menggunakan sistem Rekomendasi dari donatur dan mitra dengan dokter-dokter yang telah tersebar di Rumah Sakit Subandi, Bina Sehat atau bisa langsung datang ke kantor LAZ RIZKI Jember. 3. Untuk dampak yang dirasakan mustahi sewaktu dan selesai menggunakan Rumah Singgah Pasien adalah sangat terbantu baik dalam segi Ekonomi yang bisa mengurangi beban pengeluaran mereka sewaktu melaksanakan pengobatan di luar kota khususnya di Kabupaten Jember.



## DAFTAR ISI

MOTTO .....	iii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian teori .....	30
1. Pendayagunaan.....	30
2. Manajemen Strategi Nirlaba.....	36
3. Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah.....	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	47
B. Lokasi penelitian.....	48
C. Subyek penelitian.....	48
D. Tehnik pengumpulan data.....	49
E. Analisis Data.....	51
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahapan-tahapann penelitian.....	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Objek Penelitian LAZ Rizki Jember.....	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66
C. Pembahsan Temuan.....	81
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93

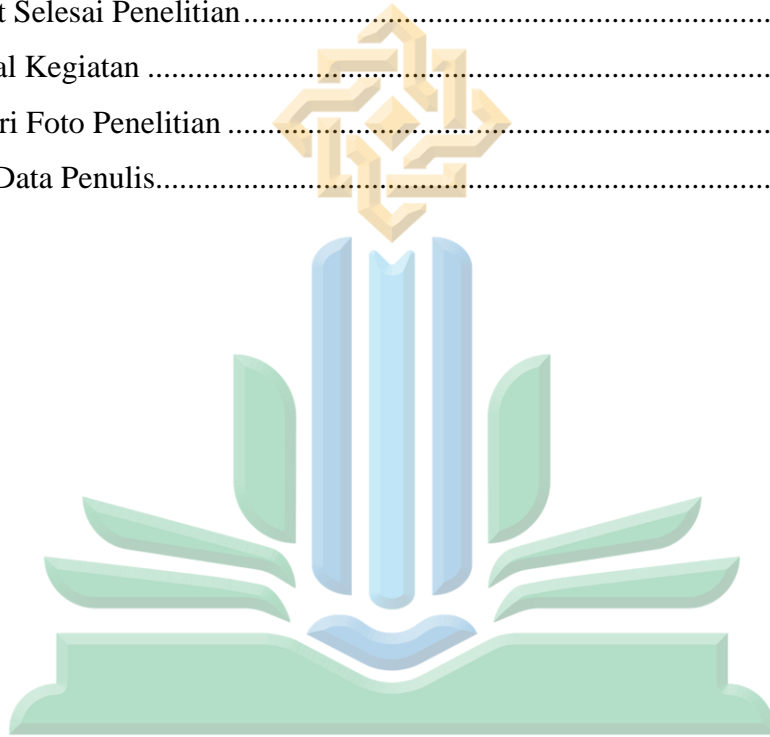
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian.....	97
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	98
3. Pedoman Wawancara.....	99
4. Surat Izin Penelitian Skripsi.....	100
5. Surat Selesai Penelitian.....	101
6. Jurnal Kegiatan .....	102
7. Galeri Foto Penelitian .....	103
8. Bio Data Penulis.....	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Pembagian pendayagunaan zakat konsumtif dan produktif.....	40
Gambar 3.1 J.R. Raco dan tahapan penelitian kualitatif.....	55
Gambar 4.1 Struktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Program kesehatan setiap Lembaga di Jember.....	6
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu persamaan dan perbedaan penelitian.....	28
Tabel 4.1 Rencana Penerima Rumah Singgah.....	62
Tabel 4.2 Data Penerima Manfaat Rumah Singgah Pasien RIZKI Jember.....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Masyarakat dhuafa sering kali mengalami kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan yang memadai. Faktor ekonomi menjadi hambatan utama bagi mereka untuk mendapatkan pengobatan yang optimal. Hal ini dapat memperparah kondisi kesehatan mereka dan berakibat pada penurunan kualitas hidup.<sup>2</sup>

Dalam mengatasi kemiskinan, agama Islam mempunyai aturan dalam mengatasi kaum duafa (fakir dan miskin). Perlu adanya kekonsistenan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, Agama Islam mempunyai gagasan untuk menciptakan rasa rasionalisme atau gotong royong. Konsepnya adalah orang-orang kaya menyisihkan kekayaannya untuk dibagikan kepada mereka yang kurang mampu, hal tersebut tidak lain adalah zakat, infaq, dan sedekah.<sup>3</sup>

Sesuai dengan firman Allah dalam (Q.s at-Taubah juz 9 ayat 143)

sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha Mendengar dan lagi Maha Mengetahui (Qs.At-Taubah [9] ayat 103).*<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Astuti, Endang Kusuma. "peran Bpjs kesehatan dalam mewujudkan hak atas pelayanan kesehatan bagi warga negara Indonesia." *JPeHI (Jurnal Penelitian Hukum Indonesia)* 1, no. 02 (22 Februari 2024). <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/jpehi/article/view/149>.

<sup>3</sup> Natasya Rogaya dkk., "Studi Kritis Mazhab Alternatif Kritis Dalam Ekonomi Islam," *Anuitas: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 1 (2024): 71–86, <https://doi.org/10.61930/tnn8wd91>.

<sup>4</sup> Al-Qur'an, Surat At- Taubah, Ayat 103



Dapat kita ketahui, bahwasanya Allah memerintahkan umatnya untuk membayarkan zakatnya yang memberikan manfaat kepada sesama umat, mendapat pahala, Serta imbalan di akhirat kelak. Bila kita melihat secara lahiriah harta yang kita bayarkan untuk membayar zakat maka akan berkurang, akan tetapi sesungguhnya harta yang kita keluarkan untuk berzakat nantinya akan digantikan sesuai dengan firman Allah dalam (Q.s al-Baqarah ayat 245).

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ  
وَالِيهِ تُرْجَعُونَ

Artinya “barang siapa meminjam Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah akan melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan” (Q.s al-baqarah ayat 245).<sup>5</sup>

Dari firman tersebut maka tidak perlu takut atau khawatir akan harta yang kita Zakat, Infaq, dan Sedekah akan berkurang atau menjadi miskin karena Allah telah menjamin akan menggantinya dengan yang lebih banyak.

Dan dengan mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah harta yang kita miliki akan menjadi berkah dan suci.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ketiga, yang memerintahkan umatnya yang cakap (kaya) untuk membayarkan zakatnya. Zakat sendiri adalah termasuk dalam ibadah harta benda yang berperan penting dalam membangun masyarakat (*maliyah ijtima'iyah*). Zakat berpotensi menjadi pedoman umat Islam yang berkeadilan demi kesejahteraan masyarakat karena merupakan sumber yang penting bagi umat

<sup>5</sup> Al- Qur'an, Surat Al- Baqarah ayat 245

islam dalam pengumpulan, Pemanfaatan, dan pendistribusiannya secara optimal dan tepat sasaran. Al-qur'an telah menyebutkan perintah zakat sebanyak 39 kali dan dalam 27 ayatnya disebutkan bahwa perintah shalat selalu diikuti dengan perintah membayar zakat. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya shalat dan zakat merupakan suatu komitmen yang dilakukan secara bersamaan di hadapan Allah swt.<sup>6</sup>

Zakat adalah pembayaran wajib yang wajib dilakukan umat Islam kepada siapa yang berhak menerimanya sesuai dengan hukum Islam. Infaq adalah harta yang digunakan seseorang untuk mencapai kesejahteraan sosial selain zakat . Sebaliknya sedekah mengacu pada sebuah harta atau non harta digunakan untuk kemaslahatan umum.<sup>7</sup> Zakat, Infaq, dan Sedekah semuanya mempunyai tujuan yang sama, Membuat mustahiq menjadi muzakki dan memberdayakan yang kurang mampu (miskin).<sup>8</sup> Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) memiliki potensi yang sangat besar untuk membantu memberdayakan masyarakat, Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia potensi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Indonesia tahun 2023, Mencapai Rp.327 triliun anggaran tersebut hampir sebanding dengan

---

<sup>6</sup>Abdullah, Nur Laily."Konsep sedekah dalam persepektif Muhammad Assad" 2, No.1 (2023).

<sup>7</sup> "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011" diakses 31 Oktober 2024, <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/Undangundang/bosd1397464066.pdf>.

<sup>8</sup>Al-Mubarak, Muhammad Adi Riswan, Nurul Iman, dan Febri Wimpi Hariadi. "Rekonstruksi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Analisis Hukum Ekonomi Syariah)." *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 1, no. 1 (25 April 2021): 62–79. <https://doi.org/10.24269/mjse.v1i1.4166>.

anggaran pemerintah untuk perlindungan sosial yakni sebesar Rp.431,5 triliun.<sup>9</sup>

Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dapat membantu masyarakat baik dalam segi ekonomi, Kesehatan dengan memberikan bantuan pemberdayaan kepada mereka. Pemberdayaan jika dilihat dari segi etomologis adalah berasal dari kata “daya” bisa diartikan adalah kekuatan atau kemampuan. Jadi, Pemberdayaan adalah serangkaian proses pemberian kemampuan atau ke kuatn terhadap masyarakat atau orang lain.<sup>10</sup> Dalam pemberdayaan tersebut bisa berupa makanan atau hal yang lebih berguna kepada mustahik salah satunya seperti peristirahatan sementara untuk pasien dan keluarga pasien fakir dan miskin.

Hal yang melatar belakangi didirikannya Rumah Singgah Pasien karena melihat banyak keluarga pasien yang menunggu keluarganya menjalani pengobatan dengan serba darurat di sudut-sudut rumah sakit, Hal tersebut bisa berakibat kepada kesehatan mereka yang bisa menumbuhkan penyakit baru terhadap keluarga pasien karena terdapat banyaknya bakteri.<sup>11</sup>

Sedangkan harga yang dibutuhkan untuk mendapat penginapan yang layak dan nyaman di daerah Jember adalah mulai dari Rp.100.000-Rp.400.000 an.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Kemenag, “Menag Minta Baznas dan Laz Maksimalkan Potensi Penghimpunan Zakat,” <https://kemenag.go.id>, diakses 24 Juni 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/menag-minta-baznas-dan-laz-maksimalkan-potensi-penghimpunan-zakat-ebJkV>.

<sup>10</sup> “Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kebun Tanaman Obat Keluarga | Community Empowerment,” diakses 21 Desember 2023, <https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4044>.

<sup>11</sup> Profil Rumah singgah Pasien 2024.

<sup>12</sup> Radar Digital, “Ini Rekomendasi Hotel Murah Low Budget di Jember, Harga di Bawah Rp 400 Ribu - Radar Jember,” Ini Rekomendasi Hotel Murah Low Budget di Jember, Harga di Bawah Rp 400 Ribu - Radar Jember, diakses 27 Mei 2024,

Harga tersebut termasuk mahal jika dikaitkan dengan penghasilan mustahik, Karena selain memikirkan perihal biaya dalam berobat mustahik juga memikirkan terkait makan, Minum dan kebutuhan pokok lainnya selama menjalani pengobatan di luar kota.

Rumah Sakit Soebandi Jember telah ditetapkan menjadi rumah sakit rujukan berdasarkan SK dari Kementerian Kesehatan dan Gubernur Jawa Timur untuk melayani 8,1 juta penduduk dari tujuh kabupaten yang ada di wilayah tapal kuda, yaitu kabupaten Jember, Bondowoso, Banyuwangi, Situbondo, dan kabupaten/kota Probolinggo.<sup>13</sup> Namun akan menjadi sebuah permasalahan bagi pasien dan keluarga pasien yang dari luar Kota Jember, Karena jauhnya jarak dari rumah dengan tempat berobat akan mnjadi beban pengeluaran bagi pasien serta keluarga pasien. Problem yang mereka alami adalah kebutuhan tempat tinggal sementara selama proses pengobatan yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

Rumah singgah pasien Rizki hadir sebagai solusi untuk membantu masyarakat dhuafa yang membutuhkan akses kesehatan. Rumah singgah ini menyediakan tempat tinggal sementara bagi pasien yang berasal dari luar kota dan menjalani pengobatan di rumah sakit. Selain itu, rumah singgah juga menyediakan berbagai layanan penunjang lainnya seperti tempat tinggal yang layak dan nyaman bagi pasien dan pendampingnya. Makanan dan minuman bergizi untuk menjaga kesehatan pasien. Dan juga bantuan transportasi untuk

---

<https://radarjember.jawapos.com/jember/792880586/ini-rekomendasi-hotel-murah-low-budget-di-jember-harga-di-bawah-rp-400-ribu>.

<sup>13</sup> Keputusan direktur Jendral Bina upaya Kesehatan Nomor HK.02.03 2015 Tentang penetapan rumah sakit rujukan Provinsi dan rumah sakit rujukan regional.

mengantar dan menjemput pasien dari rumah sakit ke rumah singgah atau sebaliknya. Terakhir adalah pendampingan yakni berupa dukungan moral dan spiritual bagi pasien selama menjalani pengobatan. Rumah Singgah yang dikelola oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI merupakan satu-satunya Lembaga yang bergerak di bidang kesehatan melalui Rumah singgah sesuai tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**

**Perbandingan Program Kesehatan setiap Lembaga Amil Zakat.**

No	LAZ	Program
1.	Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember. s.id/YMJember.	1. bantuan kesehatan pemberian modal untuk periksa. 2. Kesehatan Keliling mencakup pengecakan darah, kolesterol dan lainsebagainya. 3. Bantuan paket Gizi.
2.	Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. Zakatkita.org/?=rn38MaQp	1. layanan cek darah 2. penambahan Gizi
3.	Lembaga Amil Zakat Rizki Jember. Linktr.ee/zakat_rizki	1. Rumah Singgah pasien 2. Rumah Sehat Keluarga/ Klinik 3. Sell for charity 4. Transportasi Ambulan Gratis
4.	Lembaga Amil Zakat Yayasan dana sosial al-falah Linktr.ee/Ydsf Jember	1. layanan cek kesehatan. 2. Tranportasi ambulan gratis
5.	Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah. Lazismujember.org	1. Transportasi ambulan Gratis
6.	Badan Amil Zakat Nasional Jember. Kabjember.baznas.go.id	1. Edukasi Kesehatan. 2. Bantuan Transportsi psien. 3. Bntun pengobatan.

Sumber : Diolah dari wabsite Masing-masing Lembaga Amil Zakat.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya Lembaga Amil zakat selain LAZ RIZKI belum ada di Jember yang menggunakan dana Zakat, Infak, dan sedekahnya dalam peruntukan Rumah Singgah pasien dan keluarga

pasien. Kebanyakan masih sebatas bantuan ambulan dan cek kesehatan para mustahik. Salah satu mustahik yang menerima manfaat Rumah singgah Pasien adalah ibu Sima yang berasal dari Kota Santri Pancasila, Situbondo yang melangsungkan pengobatan anaknya Elfita di Rumah Sakit Subandi Jember yang masih balita yang mempunyai kelainan yakni atresian. Sebuah kelainan lahir yang menyebabkan anus tidak terbentuk dengan sempurna dan tidak dapat mengeluarkan tinja secara normal. Menurut ibu Sima dengan adanya rumah singgah beliau sangat bersyukur sebab jarak dari rumah ke Rumah sakit jauh, sedangkan beliau tidak mempunyai saudara di kabupaten Jember. Dengan adanya rumah singgah pasien atau peristirahatan sementara yang di dapatkan dari LAZDA Rizki Jember beliau sangat bersyukur karena dapat meringankan beban pengeluaran dan mendapat tempat tinggal yang layak serta nyaman, sebab beliau tidak yakin akan mendapat tinggal yang seperti baik karena untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari saja selama berada di Jember itu sudah berat.<sup>14</sup>

Pendayagunaan dana ZIS untuk rumah singgah pasien dikategorikan sebagai pendayagunaan konsumtif kreatif, karena penerima tidak hanya menerima barang konsumtif saja tetapi manfaat dari rsp rizki dan kegiatan pembinaan dalam keagamaan untuk meningkatkan keimanan. Sistem konsumtif kreatif pada zakat yaitu memberikan bentuk yang lain dari barangnya semula, seperti alat tulis, buku, dan pembinaan keterampilan untuk

---

<sup>14</sup> "Ikhtiar sima untuk kesembuhan elfita," diakses 4 September 2024, <https://gorizki.org/artikel/ikhtiar-sima-untuk-kesembuhan-elfita>.



menimbulkan kemandirian dalam usaha.<sup>15</sup> untuk menghindari adanya Kesalahan dana, maka Rumah Singgah Pasien Rizki menetapkan syarat administratif bagi pasien dan keluarga dengan menunjukkan foto copy Kartu Tanda Pengenal (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan surat rujukan.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Anggri Aripin, yang berjudul “implementasi pendistribusian dana zis melalui program rumah singgah cariu”. Hasil dan pembahasan pada penelitian tersebut terkait bagaimana dana zakat juga dapat membantu masyarakat melalui kesehatan seperti rumah singgah. Kedua adalah terkait bagaimana perencanaan dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah nantinya dalam program rumah singgah, dan dapat memberdayakan masyarakat banyak.<sup>16</sup>

Sesuai juga pada penelitian Syafitri, yang berjudul “efektivitas program rumah singgah pasien IZI – YBM PLN Sumatera Utara”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwasanya efektivitas dana zakat, infaq, dan sedekah dalam membantu masyarakat meringankan biaya dalam pengobatan dan kebutuhan sehari-hari hal tersebut dinilai efektif dan memberikan manfaat besar. Dengan adanya hal tersebut rsp rizki juga dapat memberikan manfaat yang sama atau melebihi.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Rizky Indah Syahfitri dkk., “efektivitas program rumah singgah pasien izi – ybm pln sumatera utara,” *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 4 (15 Februari 2023): 720–30.

<sup>16</sup> Anggi Januar Aripin, Nani Machendrawaty, dan Herman Herman, “Implementasi Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Rumah Singgah Cariu,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 8, no. 1 (30 Maret 2023): 37–52, <https://doi.org/10.15575/tadbir.v8i1.21268>.

<sup>17</sup> Syahfitri dkk., “Efektivitas Program Rumah Singgah Pasien IZI-YBM PLN Sumatera Utara” *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* Volume 2 No.3 (15 Februari 2023) :720-730, <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3069>

Dari uraian yang telah peneliti jelaskan dapat di simpulkan bahwa banyak masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam melakukan berobat baik keterbatasan transportasi dalam mengantar keluarga pasien dan keterbatasan biaya yang harus dikeluarkan. Oleh sebab itu hal ini memerlukan penanganan dan salah satunya terwujud dengan adanya Rumah Singgah Pasien RIZKI. LAZDA RIZKI Jember merupakan Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) yang berkomitmen untuk membantu masyarakat dhuafa (fakir miskin), termasuk dalam hal menyediakan akses layanan kesehatan. Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember memiliki program rumah singgah pasien yang sudah membantu banyak masyarakat dhuafa dalam mendapatkan tempat tinggal sementara pada saat melangsungkan pengobatan di luar kota khususnya di kabupaten Jember. Rumah singgah pasien RIZKI menjadi satu-satunya lembaga yang menyediakan tempat tinggal sementara bagi pasien dan keluarga pasien pada saat melangsungkan pengobatan di kabupaten Jember.<sup>18</sup> Karena dari kesehatanlah, seseorang dapat melakukan aktivitasnya, baik bekerja atau kebutuhan hidup lainnya. Maka dari itu, kesehatan menjadi salah satu faktor penunjang agar kebutuhan ekonomi seseorang dapat terpenuhi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui Rumah Singgah Pasien di Lazda RIZKI Jember”**

---

<sup>18</sup> Najib, diwawancarai oleh penulis, Jember, Juni, 2024.

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam Rumah Singgah Pasien di Lazda Rizki Jember?
2. Bagaimana Prosedur penerimaan manfaat dana zakat, infak, dan sedekah dalam membantu masyarakat melalui Rumah Singgah Pasien di Lazda Rizki Jember?
3. Bagaimana dampak penerimaan manfaat Rumah singgah Pasien kepada Mustahik?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam Rumah Singgah Pasien di Lazda Rizki Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penerima manfaat dana Zakat, Infak, dan Sedekah dalam membantu masyarakat melalui Rumah Singgah Pasien di Lazda Rizki Jember.
3. Untuk mengetahui Dampak penerima manfaat Rumah singgah pasien kepada mustahik

## D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang berjudul pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui rumah singgah pasien di lazda rizki Jember mempunyai manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan edukasi serta memberi manfaat terhadap pendistribusian dana zakat, Infaq, dan

sedekah bahwasanya dana ZIS juga mampu membantu masyarakat dalam bidang kesehatan dan mampu meringankan masyarakat duahfa (fakir dan miskin) dalam mendapatkan pemerhatian yang lebih signifikan. Diharapkan penelitian yang dilakukan bisa membantu menyebarkan informasi terkait lembaga dan praktek penyaluran terhadap lembaga lain. Kemudian agar peneliti lain bisa dijadikan acuan jika ingin meneliti terkait hal yang sama.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Bagi para ilmuwan (peneliti), manfaat penelitian bukan hanya sekedar menemukan hal-hal baru dan menjadikan pengalaman dalam meneliti.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Jember

Untuk menambah ilmu untuk universitas khususnya prodi yang meneliti dan juga memberi pembaruan informasi terkait kebijakan dan program yang ada di luar kampus.

### c. Bagi masyarakat

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sarana informasi untuk masyarakat luas agar tau terkait penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah tidak hanya terbatas pada makanan saja, melainkan ada sebuah rumah singgah atau tempat tinggal sementara bagi pasien kurang mampu dari luar kota yang sedang berobat.

### d. Bagi Lembaga

Supaya menjadi bahan evaluasi terhadap suatu lembaga tersebut jika terdapat kekurangan dalam program tersebut.

## E. Definisi istilah

Dalam penelitian definisi istilah disampaikan secara langsung, dalam artian tidak jelas asal usulnya. Definisi istilah lebih dititik beratkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti yang di dapat berdasarkan kajian teoritik. Definisi stilah ini diperlukan dalam penelitian apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau ketidak jelasan makna seandainya tidak diberikan penjelasan dari definisi istilah tersebut. Istilah yang dimaksud disini adalah penggunaan kalimat yang dilakukan peneliti dalam membuat skripsi (karya ilmiah). Adapun kata atau kalimat yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pendayagunaan

Pendayagunaan berasal dari kata “guna” yang berarti manfaat, adapun pengertian pendayagunaan berdasarkan kamus besar bahasa indonesia pengusaha agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.

### 2. Dana Zakat

Zakat berasal dari kata “zaka” yang artinya adalah suci, mensucikan dan lain sebagainya. Zakat menurut syara’ ialah pemberian yang wajib diberikan dari sekumpulan harta tertentu, pada waktu tertentu kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya.

### 3. Dana Infak

Istilah infaq berasal dari kata anfaqa-yunfiqu, yang bermakna mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Menurut syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu

kepentingan yang diperintahkan agama Islam. Infaq tidak memiliki nisab, sehingga infaq dapat dikeluarkan oleh orang-orang yang pendapatannya tinggi atau rendah, dalam kondisi berlimpah atau dalam kesulitan.<sup>19</sup>

#### 4. Dana Sedekah

Sedekah sama pengertiannya dengan infaq, yaitu mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Sedekah bisa berupa materi dan non materi, yakni setiap kebajikan bisa diartikan sebagai sedekah. Berdzikir, memberikan nafkah kepada keluarga, mencegah diri dari perbuatan maksiat, tersenyum kepada saudara sesama Muslim adalah sedekah.<sup>20</sup>

#### 5. Rumah singgah pasien

Rumah singgah pasien (RSP) adalah salah satu program kesehatan Lazda Rizki yang memberikah sarana untuk menampung pasien dan keluarga pasien rujukan dari luar kota terutama bagi pasien BPJS yang tidak mampu.

Jadi, pada program ini tidak hanya pemberian manfaat berupa makanan saja melainkan lebih mengarah kepada manfaat yang lebih besar, yakni pemberian tempat tinggal sementara dan transportasi ambulan sebagai antar jemput pasien dan keluarga pasien agar mengurangi beban pengeluaran dari mustahik.

<sup>19</sup> Putri Rizky Maisaroh dan Sri Herianingrum, "Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah melalui Pemberdayaan Petani pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 12 (21 Januari 2020): 2538, <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2538-2552>. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 12 (21 Januari 2020): 2538. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2538-2552>.

<sup>20</sup> Ahmad Syafiq, "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf)," T.T.



Maksud penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan dana zakat, Infak, dan sedekah dalam membantu masyarakat, Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti Lembaga tersebut. Dimana masih jarang sekali penulis lainnya yang meneliti terkait pemberian bantuan menggunakan Rumah Singgah Sebagai bentuk bantuan kepada Masyarakat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan urutan, rangkaian, atau susunan materi yang nantinya akan dibahas dalam setiap bab skripsi. Tujuan dari sistematika pembahasan adalah agar pembaca dapat dengan mudah memahami dan mengikuti alur pemikiran penulis dan juga dapat memahami secara menyeluruh. Masing-masing bab ini disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I :** Dalam bab ini peneliti menjelaskan terkait latar belakang, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika pembahasan.

**BAB II :** Bab ini mendeskripsikan mengenai kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan dalam penelitian.

**BAB III :** Pada bab ini menjelaskan terkait metode penelitian yang digunakan yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, Subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, Analisis data, dan juga tahapan-tahapan penelitian.

**BAB IV :** Bab ini membahas terkait penyajian data dan analisis data, yang meliputi gambaran objek penelitian, Penyajian data, dan Analisis serta pembahasan temuan peneliti.

**BAB V :** Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisikan kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dipaparkan, dan penyampaian saran pada yang terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

1. **Jurnal yang disusun oleh Syahfitri, dengan judul “Efektivitas Program Rumah Singgah Pasien IZI – YBM PLN Sumatera Utara”, yang diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 2023.**

Rumah singgah pasien merupakan usaha meringankan biaya pasien dhuafa dari inisiatif zakat indonesia di Sumatera Utara. Telah dijelaskan dalam pasal 3 Uu Ri No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwasannya pengelolaan zakat dalam suatu lembaga bermaksud sebagai upaya mencapai efektivitas pelayanan serta meningkatkan manfaat zakat dalam pengelolaannya sehingga tercapailah kesejahteraan umum. Begitupun IZI Sumatera Utara yaitu Lembaga Amil Zakat yang memiliki tujuan dan sasaran yang tetap penyalurannya. Namun, melihat masih banyaknya penduduk miskin indonesia, salah satunya sumatera utara memungkinkan masih terdapat ketidaktepatan dalam penyaluran bantuan bagi kaum dhuafa. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, menunjukkan bahwa keefektifan program yang dilaksanakan Lembaga Izi, khususnya pada bidang kesehatan sudah berjalan dengan baik dan sesuai sasaran. Kepuasan masyarakat (pasien dan pendamping) terhadap pelayanan yang diberikan memperlihatkan jika program tersebut

sangat membantu dan dibutuhkan bagi mereka-mereka yang termasuk dalam kaum dhuafa.<sup>21</sup>

Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang di teliti terletak pada objek yang diteliti yakni Rumah singgah. Untuk perbedaannya adalah keefektifanya dalam membantu masyarakat dhuafa.

2. **Jurnal yang disusun oleh Ma'rifah, denga judul “Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien Di Laznas Izi Jawa Timur”, yang diterbitkan oleh *nomicpedia: Journal Of Economics And Business Innovation*, 2022.**

Indonesia mengalami berbagai permasalahan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk salah satunya dibidang kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan dana ZIS agar dapat mendayahguna dan mampu memberikan kontribusi bagi penanggulangan masalah kesehatan dan kemiskinan yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Unit analisis penelitian adalah Laznas Izi Jatim sebagai penyedia program rumah singgah pasien. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah ditemukan oleh peneliti maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rsp izi Jatim telah melakukan pendayagunaan dana zis pada program rumah singgah pasien (RSP) dengan memberikan bantuan berupa tempat tinggal, konsumsi, akomodasi transportasi pasien berupa

---

<sup>21</sup> Syahfitri dkk., Efektivitas Program Rumah Singgah Pasien Izi – Ybm Pln Sumatera Utara, Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 2023

ambulan, dan beragam kegiatan positif untuk pasien. Rsp Izi Jatim juga melakukan beragam strategi untuk dapat mengoptimalkan pendayagunaan dana zis untuk Rsp Izi Jatim. Selain itu, adanya faktor pendukung dan penghambat juga membantu Rsp Izi Jatim dalam memahami bagaimana cara pengoptimalisasian yang perlu dilakukan.<sup>22</sup>

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada fokus untuk optimalisasi dana yang digunakan dalam rumah singgah. Untuk persamaannya terletak pada objek penelitiannya Rumah singgah dan menggunakan metode yang sama, metode kualitatif.

**3. Jurnal yang disusun oleh Aripin, dengan judul “Implementasi Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Rumah Singgah Cariu”, yang diterbitkan oleh *nomicpedia: Journal Of Economics And Business Innovation*, 2023.**

Zakat, Infak, dan Sedekah memiliki persamaan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mensejahterakan. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah BMT Berkah Mandiri Sejahtera adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan sosial, menghimpun dan menyalurkan Dana ZIS melalui program rumah singgah cariu dengan tujuan untuk memberdayakan yatim dan dhuafa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan mekanisme pendistribusian dana ZIS melalui program rumah singgah Cariu dalam pemberdayaan yatim dan dhuafa di Kspps BMT Berkah Mandiri Sejahtera Cabang Cariu Kabupaten Bogor.

---

<sup>22</sup> Fatchiatul Ma’rifah dan Ahmad Ajib Ridlwan, “Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien Di LAZNAS IZI Jawa Timur,” *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation* 2, no. 1 (2022): 1–17.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT berkah mandiri sejahtera telah menerapkan fungsi implementasi pendistribusian dana ZIS sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan, meliputi melakukan tindakan perkiraan, menentukan tujuan, program, prosedur dan anggaran. Mekanisme pendistribusian dana ZIS pada program rumah singgah Cariu dilakukan langsung oleh pihak bmt dan dibantu oleh relawan serta memiliki beberapa kegiatan dalam penyaluran dana ZIS seperti kegiatan pada bidang pendidikan, kesehatan dan amal.<sup>23</sup>

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada fokus implementasi pendistribusian Zakat, Infak, dan sedekah. Untuk persamaannya adalah objek penelitiannya sama-sama rumah singgah dan menggunakan metode kualitatif.

**4. Jurnal yang disusun oleh Alfani, dengan judul Analisis Strategi Pengelolaan Dana ZISWAH Di Baituzzakah Pertamina, jurnal tabarru': *Islamic Banking And Finance*, 2022.**

Ziswah ialah sebuah instrumen pendistribusian dan pendayagunaan harta dalam sistem ekonomi syariah yang dapat dijadikan sebagai sarana beramal terhadap sesama muslim. Agar dana tersebut dapat tersalurkan dengan baik, maka dibutuhkan sebuah lembaga dengan orang-orang yang profesional dan ahli dalam mengelolanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan ziswah di Baituzzakah Pertamina

---

<sup>23</sup> Aripin, Machendrawaty, dan Herman, "Implementasi Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Rumah Singgah Cariu." *Nomicpedia : Journal of economics and business innovation*, 2023.

(BAZMA) RU II Kota Dumai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, dan metode yang di gunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menetapkan 5 orang sebagai responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dilakukan dengan dua cara, yaitu : (1) penghimpunan dana (*fundraising*), (2) pendistribusian dan pendayagunaan. Namun, dibeberapa program produktif seperti binaan usaha yang bersifat individu tidak jalan evaluasinya dan untuk dana hibah juga belum ada dan saat ini pihak bazma kota Dumai masih mengusahan untuk mencari donaturnya sehingga hal ini menjadi kelemahan Di Bazma RU II Kota Dumai.<sup>24</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada fokus peneitian terkait analisis dana zakat di kelola dalam bentuk apa saja. Untuk persamaannya adalah menggunakan metode kualitatif berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi..

**5. Jurnal yang disusun oleh Oktaviani dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Pemberdayaan Umkm Di Provinsi Riau”, Jurnal *Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 2023.**

Penyaluran zakat yang belum optimal dan tidak tepat sasaran akan menimbulkan permasalahan di masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui sistem pemberdayaan dan prosedur pengelolaan dana zakat dalam memberdayakan UMKM yang dilakukan BAZNAS Provinsi Riau.

---

<sup>24</sup> Mufti Hasan Alfani, Zulfadli Hamzah, dan Hafizatul Husna, “ Analisis strategi pengelolaan dana ziswah di baituzzakah pertamina,” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (24 Agustus 2022): 311–25, [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10130](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10130).

Metode penelitian kualitatif dengan analisis data deskriptif. Teknik pengumpulan datanya wawancara, studi pustaka, dokumentasi, serta menggunakan teknik triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan temuan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat, serta keberhasilan program-program yang dilakukan BAZNAS dalam meningkatkan pengumpulan dana zakat, terlihat dari total dana zakat yang diterima BAZNAS Provinsi Riau 2022 sebesar Rp. 38.658.173.204 dengan 10.577 muzaki yang terdaftar. Disimpulkan bahwa sistem pemberdayaan dana zakat yang dilakukan baznas, yaitu menggunakan sistem pemberdayaan dana zakat konsumtif dan produktif. Untuk sistem pengumpulan dana zakatnya menggunakan sistem online dan offline. Prosedur pengelolaan dana zakat dalam memberdayakan umkm dilakukan dengan sistem usulan dari para karyawan BAZNAS atau UPZ dan sistem ajuan. Disarankan untuk sistem pemberdayaan dana zakat konsumtif juga perlu diutamakan agar tidak ada lagi fakir miskin yang kelaparan; untuk pemberdayaan dana zakat produktif hendaknya mendata secara berkelanjutan para mustahiq yang sudah menerima manfaat dari dana zakat yang diterima sebelumnya; untuk sistem ajuan perlu melakukan pengecekan secara diam-diam terhadap mustahiq agar tidak terjadinya pembohongan atas usaha yang ingin dibukanya.<sup>25</sup>

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang diteliti terletak pada obyek penelitian yang bersifat produktif kreatif, untuk persmaannya adalah

---

<sup>25</sup> Rona Naula Oktaviani, Nirdukita Ratnawati, dan Syafri, “analisis pengelolaan dana zakat terhadap pemberdayaan umkm di provinsi riau,” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6, no. 2 (30 November 2023): 574–87, [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(2\).14923](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(2).14923).



sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

**6. Jurnal yang disusun oleh Sudio, dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Di Izi Bandar Lampung)”, Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen, 2023.**

Program pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) sebagai lembaga amil zakat di kota Bandar Lampung, bagaimana strategi dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat tersebut dilaksanakan dan dirasakan oleh masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa berdasarkan tingkat kepentingan dan prioritas program yang ditetapkan, program yang dilaksanakan meliputi program pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha, program pelayanan pendampingan pasien di IZI, program beasiswa untuk mahasiswa di IZI To Smart, dan program pengabdian. Bencana dan ambulans di izi untuk masyarakat. Program pendampingan pemberdayaan sebaiknya diperkuat dengan mempertahankan pendekatan yang baik yaitu soft skill berupa penguatan spiritual, motivasi dan semangat untuk bangkit, serta pendampingan dan penguatan hard skills berupa pelatihan keterampilan dan

berbisnis. Akan lebih lengkap dan menyeluruh jika pengelolaannya dikolaborasikan dengan berbagai pihak.<sup>26</sup>

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang diteliti terletak pada tempat dan objek dalam penelitian yang menfokuskan pada pemberdayaan asyarakat. Untuk persamaannya sama-sama menggunakan metode kualitatif.

**7. Jurnal yang disusun oleh Fitriyah, dengan judul "Praktik Pendayagunaan Dana Zakat Infak Dan Sedekah Melalui Program Kesehatan (Studi Kasus Di Yayasan Rahmatan Lil Alamin Jakarta Timur)", Jurnal Hukum Dan Ham Wara Sains, 2023.**

Zakat merupakan jalinan ikatan antara yang miskin dan yang kaya. Melalui zakat, ikatan tersebut diperbarui setiap tahun, terus menerus. Zakat, infak, dan sedekah pada hakikatnya akan berdampak positif apabila ditunaikan oleh pribadi muslim sesuai dengan ketentuanketentuan dan aturan Allah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kesehatan yang ada di Yayasan Rahmatan Lil Alamin Jakarta Timur yang akan ditinjau dalam hukum positif dan hukum islam dengan menganalisis kegiatan-kegiatan pada program kesehatan di yayasan rahmatan lil alamin Jakarta Timur sehingga mengetahui program yang ada benar-benar telah dirasakan oleh para mustahik zakat dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian ditemukan bahwa pendayagunaan program kesehatan ini termasuk yang mampu meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat sesuai dengan

---

<sup>26</sup> Sudiyo, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Di IZI Bandar Lampung)," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 2 (23 Mei 2023): 169–77, <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i2.1668>.

undang-undang nomor 23 tahun 2011 dan program kesehatan yang dilaksanakan karena hanya dapat diikuti oleh anak yatim, piatu, yatim piatu, duafa binaan yayasan rahmatan lil alamin jakarta timur, dan para civitas nya dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 hal ini belum memenuhi seluruh mustahik yaitu delapan asnaf seperti yang telah disebutkan dalam al-qur'an, namun sudah mencakup empat asnaf yaitu fakir, miskin, amil zakat dan sabilillah. Sehingga hasil dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa dalam praktik pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kesehatan secara keseluruhan telah sesuai dengan hukum positif undang-undang nomor 23 tahun 2011 dan hukum Islam dalam fatwa majelis ulama indonesia nomor 14 tahun 2011 tentang penyaluran harta zakat dalam bentuk aset kelolaan dan al-qur'an.<sup>27</sup>

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang diteliti adalah tempat dan objek dalam meneliti. Untuk persamaannya terletak pada fokus penelitian yang sama-sama meneliti perihal kesehatan dan menggunakan metode kualitatif.

**8. Jurnal yang disusun oleh Hardika, dengan judul “Efektifitas Pelayanan Rumah Singgah Peduli Cabang Bandung”, Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 2024.**

Rumah singgah peduli merupakan rumah kegiatan sosial yang bergerak dalam bidang kemanusiaan untuk meringankan fasilitas kesehatan.

---

<sup>27</sup> Rose Dina Fitriyah dan Irvan Iswandi, “Praktik Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Program Kesehatan (Studi Kasus di Yayasan Rahmatan Lil Alamin Jakarta Timur),” *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains* 2, no. 07 (31 Juli 2023): 532–43, <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i07.480>.

Kegiatan ini memberikan layanan fasilitas bagi pasien yang berasal dari luar Bandung dan seluruh Indonesia yang membutuhkan tempat tinggal sementara untuk keperluan pemeriksaan, operasi, dan layanan kesehatan. Pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan, menunjukkan bahwa keefektifan program yang dilaksanakan rumah singgah peduli, khususnya pada bidang kesehatan sudah berjalan dengan baik dan sesuai sasaran. Kepuasan masyarakat (pasien dan pendamping) terhadap pelayanan yang diberikan memperlihatkan jika program tersebut sangat membantu dan dibutuhkan bagi mereka-mereka yang termasuk kurang mampu.<sup>28</sup>

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang diteliti terletak pada keefektifan rumah singgah. Untuk persamaannya terletak pada metode yang digunakan yakni kualitatif.

**9. Jurnal yang disusun oleh Jamilullah, dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Dana Zakat”, Jurnal Pena Islam, 2023.**

Pengembangan masyarakat (community development) memiliki beragam definisi secara filosofis, metode, atau gerakan. Van Beers dan Colley pernah mengadakan survey untuk melihat pelaksanaan community development di Pulau Jawa. Dari hasil penelitian tersebut, pengembangan masyarakat didefinisikan sebagai membantu diri sendiri untuk meningkatkan standar dan kualitas hidup di daerah pedesaan. Dalam kamus

<sup>28</sup> Andhika Ligar Hardika dkk., “Efektivitas Pelayanan Rumah Singgah Peduli Cabang Bandung,” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 5, no. 1 (30 Mei 2024): 676–79, <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.994>.

umum bahasa indonesia pemberdayaan diartikan sebagai upaya pendayagunaan, pemanfaatan yang sebaik – baiknya dengan hasil yang memuaskan. Pemberdayaan masyarakat berbasis dana zakat diartikan sebagai upaya pendayagunaan dana zakat, pemanfaatan dana zakat sebaik – baiknya dengan hasil yang memuaskan baik bagi mustahik maupun bagi muzakki.<sup>29</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan peneliti adalah tempat yang diteliti. Untuk persamaannya terletak pada objek yang diteliti perihal dana zakat dan metode yang digunakan kualitatif deskriptif.

**10. Jurnal yang disusun oleh Astuti, dengan judul strategi pengelolaan dana zakat dalam pemberdayaan ekonomi (studi baznas kabupaten Bogor), journal of student development information system (josdis), 2024.**

Strategi mewujudkan suatu rencana yang dibuat untuk membantu mencapai tujuan tertentu. Rencana ini biasanya mencakup latihan penting untuk membantu mencapai tujuan. Sebuah rencana strategis akan memastikan bahwa sebuah institusi akan terus beroperasi dan tumbuh di masa depan, tanpa strategi sulit untuk mencapai suatu prestasi. Jika kita ingin organisasi kita berhasil, kita perlu menggunakan metodologi berbasis sistem yang baik. Jika kita membuat kesalahan, penting untuk mengetahui apakah metode itu benar atau tidak. Kenaikan ekonomi yaitu merupakan suatu hal yang seutuhnya harus dilakukan, guna memberikan manfaat

---

<sup>29</sup> Fajar Hidayah dan Jamilullah, “pemberdayaan masyarakat berbasis dana zakat,” *Jurnal Pena Islam* 3, no. 1 (21 Juni 2023): 35–40.

kesejahteraan. Pengelolaan zakat mulai bergerak dari tingkat kabupaten atau masyarakat ke tingkat negara pada akhir 1990-an, atau lebih khusus pada tahun 1999. Pengesahan keputusan nomor 38 tahun 1999 tentang penyelenggaraan zakat menjadi penanda untuk ini, akan tetapi diubah menjadi undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Menurut Departemen Hukum Republik Indonesia undang-undang nomor 38 tentang pengelolaan zakat merupakan alasan resmi yang sah bagi pelaksanaan zakat di Indonesia. Dengan tujuan akhir untuk menghimpun zakat, otoritas publik menciptakan dan mendirikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yaitu sebuah organisasi zakat yang dibangun oleh publik yang pengurusnya terdiri dari ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan pemerintah.

BAZNAS adalah pemerintahan independen yang diakui secara hukum yang terstruktur sehingga presiden bertanggung jawab untuk itu melalui menteri agama. Berdasarkan hal tersebut, pengawasan zakat melalui website baznas berkoordinasi dengan pemerintah sesuai dengan syariat islam, kredibilitas, keadilan dan kepastian hukum.

Isu sosial utama yang menuntut perhatian pemerintah adalah kemiskinan. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin terdata hingga kabupaten atau kota guna mendukung strategi penanggulangan kemiskinan di seluruh penjuru indonesia, mayoritas warga negara termiskin tinggal di kabupaten bogor. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) yang belum lama ini dirilis, pada maret 2021,

terdapat 491,24 ribu penduduk miskin yang tinggal di Kabupaten Bogor meningkat 2,6% selama periode enam tahun yang digambarkan pada grafik di atas, angka ini merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin di 513 kabupaten lainnya.<sup>30</sup>

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang diteliti terletak pada objek dan tempat yang diteliti. Untuk persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif.

**Tabel 2.1**

**Penelitian terdahulu persamaan dan perbedaan penelitian.**

No	Penulis dan judul penelitian.	Persamaan	Perbedaan
1.	Syahfitri, efektivitas program rumah singgah pasien IZI-YBM PLN Sumatera Utara.	Objek penelitian yang dilakukan yakni adalah rumah singgah pasien	Penelitian ini berfokus pada keefektifan rumah singgah dalam membantu masyarakat apakah sudah dinilai efektif atau tidak.
2.	Ma'rifah, optimalisasi pendayagunaan dana ZIS (zakat, infak, sedekah) melalui program rumah singgah pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur.	Objek penelitian yang dilakukan sama yakni rumah singgah. Dan menggunakan metode yang sama yakni kualitatif.	Fokus penelitian terletak di optimalisasi dana yang digunakan dalam rumah singgah.
3.	Aripin, implementasi pendistribusian dana ZIS melalui program rumah singgah Cariu.	Objek penelitian sama-sama rumah singgah, dan metode yang diterapkan yakni menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif.	Fokus pada implementasi pendistribusian zakat, infak, dan sedekah.

<sup>30</sup> Rina Andi Astuti, Nurhasan Nurhasan, dan Ryan Bianda, "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Baznas Kabupaten Bogor)," *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)* 4, no. 1 (11 Januari 2024): 1–11.



4.	Alfani, analisis strategi pengelolaan dana ziswah di baituzzakah pertamina.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi	Menganalisis terkait dana zakat dikelola untuk keperluan apa saja.
5.	Fatchiatul Oktaviani, analisis pengelolaan dana zakat terhadap pemberdayaan umkm di provinsi Riau.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mengolah data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penelitian ini obyeknya bersifat produktif kreatif.
6.	Sudio, dengan judul strategi pemberdayaan masyarakat oleh lembaga amil zakat (studi kasus di IZI Bandar Lampung).	Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan terletak pada tempat penelitian dan objek dalam meneliti dalam pemberdayaan masyarakatnya
7.	Fitriyah, dengan judul praktik pendayagunaan dana zakat infak dan sedekah melalui program kesehatan (studi kasus di yayasan rahmatan lil alamin Jakarta Timur).	Objek penelitiannya sama yakni dalam hal pendayagunaan zakat, infaq, dan sedekahnya dalam program kesehatan, dan menggunakan metode yang sama yakni kualitatif.	Yang menjadi pembeda adalah tempat dalam meneliti suatu objek tersebut.
8.	Hardika, dengan judul efektifitas pelayanan rumah singgah peduli cabang Bandung.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Objek dalam penelitian ini berfokus pada keefektifan rumah singgah.
9.	Jamilullah, dengan judul pemberdayaan masyarakat berbasis dana zakat.	Objek dalam pemilihan penelitian sama yakni perihal dana zakat.	Tempat dalam meneliti yang menjadi pembeda.
10.	Astuti, dengan judul strategi pengelolaan dana zakat dalam pemberdayaan ekonomi	Metode dalam penelitian tersebut sama yakni	Perbedaan penelitian sebelumnya dan



(studi BAZNAS kabupaten Bogor).	menggunakan metode kualitatif.	yang sekarang adalah terletak pada objek dan tempat yang diteliti.
---------------------------------	--------------------------------	--

Sumber : Data diolah, 2024.

## B. Kajian teori

### 1. Pendayagunaan

#### a. Pengertian Pendayagunaan.

Pendayagunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mengusahakan untuk mendatangkan hasil dan manfaat. Supaya bisa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.<sup>31</sup> kemudian pendayagunaan berasal dari kata “guna” yang berarti adalah manfaat dan daya atau kemampuan mendatangkan kemanfaatan atau hasil yang dicapai.<sup>32</sup>

Dari beberapa penjelasan dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan adalah sebuah serangkaian proses untuk mendatangkan manfaat dan usaha secara optimal. Dengan memanfaatkan segala sumberdaya dan potensi yang dimiliki secara optimal.

#### b. Pendayagunaan Zakat.

Pendayagunaan zakat adalah sebuah serangkaian dan inti dari segala pengumpulan zakat. Jadi pendayagunaan zakat berarti mengusahakan sesuatu yang mendatangkan manfaat dengan

<sup>31</sup> “Arti kata daya guna - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 29 Mei 2024, <https://kbbi.web.id/daya%20guna>.

<sup>32</sup> Suharti Suharti, “pendayagunaan dana zakat infaq dan sedekah sebagai upaya pengentasan kemiskinan,” *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* 8, no. 1 (25 Juli 2023): 37–50, <https://doi.org/10.61817/ittihad.v8i1.118>.

menggunakan dana zakat yang telah dikumpulkan oleh lembaga zakat. Pendayagunaan zakat adalah bentuk usaha untuk mengfungsikan zakat sebagai dana sosial, ekonomi, dan sebagai amal ibadah. Dengan adanya pendayagunaan zakat tersebut diharapkan bisa berfungsi sebagai kemaslahatan ummat yang diberikan dalam berbagai bentuk program.<sup>33</sup>

Pendayagunaan Zakat dapat digunakan sebagai upaya dalam menanggulangi masyarakat duafa (fakir dan miskin) dan sebagai bentuk peningkatan kualitas umat. Kedua, Pendayagunaan zakat sebagai usaha produktif dilakukan jika kebutuhan dasar dari mustahik (fakir dan miskin) sudah dapat diatasi.<sup>34</sup>

Dalam pendayagunaan dana zakat terdapat syarat yang perlu dilakukan oleh lembaga amil zakat, atau yang mengelola zakat. Berikut jenis kegiatan dalam pendayagunaan zakat :<sup>35</sup>

#### 1) Berbasis sosial.

Pendayagunaan jenis ini adalah pemberian secara langsung yakni santunan sebagai bentuk untuk memenuhi kebutuhan pokok dari mustahik. Hal tersebut pada masa sekarang lebih dikenal dengan istilah konsumtif, program tersebut merupakan hal paling sederhana dalam pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah. Tujuan dari santunan tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok

<sup>33</sup> Halili Halili dan Ayyu Ainin Mustafidah, "Pendayagunaan Zakat Untuk Sanitasi Dalam Perspektif Maqasid As-Syari'ah Di BAZNAS Jember," *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 5, no. 1 (30 Juni 2022): 22–31.

<sup>34</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

<sup>35</sup> Keputusan Mentri Agama RI Nomor 373 2003 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.

mustahik terlebih dahulu, selanjutnya adalah menjada harkat martabat mustahik agar tidak mengemis di jalan-jalan, dan menyediakan tempat kepada mustahik untuk meningkatkan pendapatan, terakhir adalah agar tidak terjadi eksploitasi terhadap kepentingan yang menyimpang.

2) Berbasis pengembangan ekonomi.

Pendayagunaan zakat jenis ekonomi disini adalah sebuah bentuk pemberian modal usaha terhadap mustahik secara langsung atau tidak langsung. Dengan harapan diberikannya bantuan tersebut dapat mengangkat taraf hidup mustahik tersebut.<sup>36</sup>

c. Prinsip-Prinsip Pendayagunaan.

Prinsip-prinsip pendayagunaan yang perlu diterapkan sebagai berikut :<sup>37</sup>

- 1) Meningkatkan efisiensi dalam tanda kutip adalah meminimalisir pemborosan dan memaksimalkan output dengan input yang sama.
- 2) Meningkatkan efektifitas disini adalah memastikan bahwa pemberdayaan yang dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan oleh lembaga.
- 3) Transparansi adalah pengelolaan rumah singgah dan penggunaan dana zis harus transparan dan bisa diakses oleh publik.

<sup>36</sup> Aziz Abdillah, "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang," t.t. *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance (IJIEF)* Vol 4, No.2 (Desember 2021).20

<sup>37</sup> Ivan Rahmat Santoso, "Manajemen Pengelolaan," (Gorontalo : Ideas publishing 2016),26

- 4) Keadilan manfaat dari program tersebut harus diberikan secara adil kepada para penghuni rumah singgah yang membutuhkan.
- 5) Kelestarian program tersebut harus memerhatikan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam.

Selain prinsip yang telah disebutkan diatas menurut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) prinsip yang perlu diterapkan juga adalah sekala prioritas mustahik yang mempunyai sifat-sifat sebagai berikut :

- 1) Takwa, sebab jika zakat atau sedekah diberikan kepada orang-orang yang takwa maka dapat menambah kemandirian terhadap Allah. Ada sebuah sahabat yakni Amir bin Abdullah bin Az-Zuhair dia biasa mencari orang-orang yang suka beribadah. Dia mendatangkan mereka dengan kantong yang berisikan dinar dan dirham.
- 2) Ilmu, mengapa orang yang berilmu menjadi prioritas dalam prinsip pendayagunaan zakat atau sedekah karena dengan memberi orang yang berilmu maka bisa membantu menyebarkan ilmunya tersebut khususnya dalam syariat Islam yang akan menguatkan syariat Islam.
- 3) Orang yang melihat kenikmatan itu datangnya hanya dari Allah semata, dan tidak melihat kepada sebab-sebab tertentu, kecuali sekedar ucapa terimakasih. Sedangkan orang yang suka menyanjung dan memuji ketika menerima bantuan dia akan berubah menjadi mengumpat ketika tidak mendapatkannya.

- 4) Orang yang mempunyai tanggung jawab menafkahi keluarga, sedang sakit, terjerat hutang. Orang dengan kriteria tersebut berhak menerima santunan secara mutlak karena orang tersebut termasuk dalam terdesak dalam kebutuhan.

d. Model pendayagunaan zakat konsumtif.

Model pendayagunaan zakat konsumtif sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Bantuan pangan, tempat tinggal, dan pakaian
- 2) Bantuan pendidikan
  - a) Membangun atau membantu merenovasi madrasah atau pondok pesantren.
  - b) Pembangunan sarana dan prasarana keterampilan.
  - c) Membangun perpustakaan agar siswa giat dalam mencari ilmu.
  - d) Beasiswa untuk pelajar atau mahasiswa.
- 3) Sarana kesehatan
  - a) Membangun klinik atau rumah sakit gratis untuk para mustahik (fakir dan miskin).
  - b) Membangun rumah singgah atau rumah bersalin untuk mustahik (fakir miskin).
- 4) Sarana sosial
  - a) Membangun tempat tinggal yatim piatu atau lansia
  - b) Membangun rumah singgah untuk gelandangan dan disabilitas.

<sup>38</sup> Ahmad Furqon "Buku Manajemen Zakat.pdf," t.t. (Walisongo Press, Semarang 2015), 83-84

Berdasarkan Kementerian Agama RI (2016) sebelum pendayagunaan terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:<sup>39</sup>

#### 1) Perencanaan

Perencanaan adalah pemilihan fakta yang akan dihubungkan dengan fakta yang lainnya, Tujuannya untuk membuat perkiraan kedepannya yang akan dilakukan oleh perusahaan agar mencapai hal tersebut.<sup>40</sup>

Perencanaan dilakukan dengan tujuan pemberian bantuan nantinya kepada mustahik agar tepat sasaran. Hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

a) Observasi lapangan, yaitu melakukan survei kepada masyarakat yang akan mendapatkan bantuan tersebut. Dengan adanya survei menyangkut kebutuhan yang diperlukan mustahik dilapangan agar nanti bantuan yang diberikan sesuai yang dibutuhkan dan dapat memberikan bantuan secara prioritas.

b) Tenaga lapangan yang mana sebagai penghubung paling utama nantinya untuk pendayagunaan bantuan tersebut.

#### 2) Pelaksanaan.

Dalam proses pelaksanaan pemberian bantuan tidak bisa diberikan begitu saja kepada masyarakat. Akan tetapi sinergi dari

<sup>39</sup> Panduan Organisasi Pengelola Zakat, (Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat : 2016),96-97

<sup>40</sup> Ayyu Ainin Mustafidah, "Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso," t.t. *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance (IJIEF)* Vol 5, No.2 (Desember 2022).44

berbagai elemen di desa tersebut seperti kepala desa,rt atau tokoh masyarakat lainnya juga diperlukan, pelaksanaan ini meliputi:

- a) Koordinasi dari berbagai tokoh seperti Ormas, Kepala Desa atau yang lainnya.
  - b) Penempatan tenaga pelaksanaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lapangan.
- 3) Evaluasi.

Evaluasi adalah hal yang penting selepas pemberian bantuan khususnya dalam zakat bagaimana proses pemberian bantuan apakah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan mustahik, atau masih ada kendala atau kekerungan yang perlu diberikan. Hal tersebut dapat diketahui selepas melakukan evaluasi pendayagunaan zakat tersebut. Evaluasi meliputi hal sebagai berikut:

- a) Konsep program, apakah dalam konsep yang telah direncanakan terdapat kekeliruan atau kelebihan dalam pemberian bantuan.
- b) Sdm tenaga pelaksana, tujuan di evaluasinya sdm tersebut adalah untuk mengetahui prihal kemampuan dalam melakukan program tersebut apakah sudah sesuai atau perlu diberikan pelatihan lagi supaya program yang diberikan dapat tepat sasaran.

## 2. Manajemen Strategi Nirlaba

Strategi adalah sebuah pengalokasian sumber daya untuk encapai tujuan.

Strategi merupaka cara organisasi untuk mencapai tujuannya, dengan

mengevaluasi acaman dan peluang kedepannya.<sup>41</sup> Manajemen Strategi adalah serangkaian keputusan sebuah menejer yang akan menentukan sebuah bentuk kinerja kedepannya dan dalam jangka panjang suatu perusahaan. Termasuk bagian dari manajemen strategis antara lain pemindaian lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian.<sup>42</sup>

Pada tahap pertama dalam pemindaian lingkungan disini adalah bertujuan untuk mengamati, mencari informasi, dan menganalisis terkait lingkungan eksternal bagaimana peluang dan ancaman perusahaan tersebut, tidak hanya sebatas itu perlunya menganalisis lingkungan internal tak kalah pentingnya sebab dalam hal ini mencari terkait kekuatan dan kelemahan dari suatu perusahaan tersebut nantinya. Kedua, perumusan strategi dalam tahap ini kita membuat suatu visi, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan dari suatu perusahaan yang akan dilakukan secara bersama dan mencapai tujuan tersebut. Ketiga, implementasi strategi dalam tahap ini dimana langkah dalam menyusun atau membuat program terkait dana yang akan dialokasikan suatu perusahaan tersebut dan bagaimana langkah-langkah yang diperlukan untuk menjalankan suatu program tersebut. Keempat, evaluasi dan pengendalian disini lebih cenderung bagaimana cara mengendalikan setiap elemen yang telah dibentuk dan akan

---

<sup>41</sup> M F Hidayatullah Dkk., "Strategi Digital Marketing Dengan Instagram Dan Tiktok Pada Butik Dot.Id" 10, No. 1 (2023).129

<sup>42</sup> Indra Muhlis Adam dan Sutian Hamin, "Manajemen Strategis dalam pembangunan" (Trussmedia Grafika : Yogyakarta 2016) 3-5.



dijalankan yang akan di evaluasi nantinya sebagai bahan pertimbangan apa yang menjadi kekurangan dan perlu perbaikan kedepannya.<sup>43</sup>

Strategi Pendayagunaan atau pemanfaatan dibedakan menjadi empat bagian sebagai berikut :<sup>44</sup>

1) Strategi Pendayagunaan Konsumtif Tradisional.

Pemberian hal ini adalah pemberian yang gunanya sekali pakai seperti makanan pokok dalam hal korban bencana alam, yatim, bantuan beasiswa karena melihat tidak bisa lagi diberikan bantuan secara produktif terhadap mustahik.

2) Strategi Pendayagunaan Konsumtif Kreatif.

Tidak jauh beda pada point pertama tapi yang menjadi pembeda hanya pemberian ini biasanya sifatnya barang-barang yang lumayan lama contohnya dalam pemberdayaan alat-alat sekolah kepada siswa yatim dan lain-lain.

3) Strategi Pendayagunaan Produktif Tradisional.

Dalam pemberdayaan yang sifatnya produktif tradisional ini bertujuan untuk memberikan lapangan pekerjaan terhadap sang mustahiksendiri misalnya pemberian bantuan dalam bentuk hewan sapi, kambing dan lain-lain.

<sup>43</sup> Muallief Umar, "Manajemen Strategis Pada Organisasi Non Profit (Onp)" 20, No. 2 (2021).

<sup>44</sup> Qodariah Barkah, "Fikih Zakat,Sedekah,Dan Wakaf" Cetakan Ke-1 (Jakarta : Prenadamedia Group 2020),171-172

#### 4) Strategi Pendayagunaan Produktif Kreatif.

Dalam pemberdayaan produktif kreatif disini seiring perkembangan zaman maka pemberdayaan disini sifatnya adalah memanfaatkan kemampuan sang mustahik yang mempunyai usaha kecil-kecilan. Bisa dengan mendapatkan bantuan pengembangan usaha atau pemberian modal usaha terhadap mustahik yang sifatnya fakir miskin agar bertujuan kebutuhan hidupnya lebih tercukupi dan nanti kedepannya bisa sekiranya berpotensi menjadi muzakki.

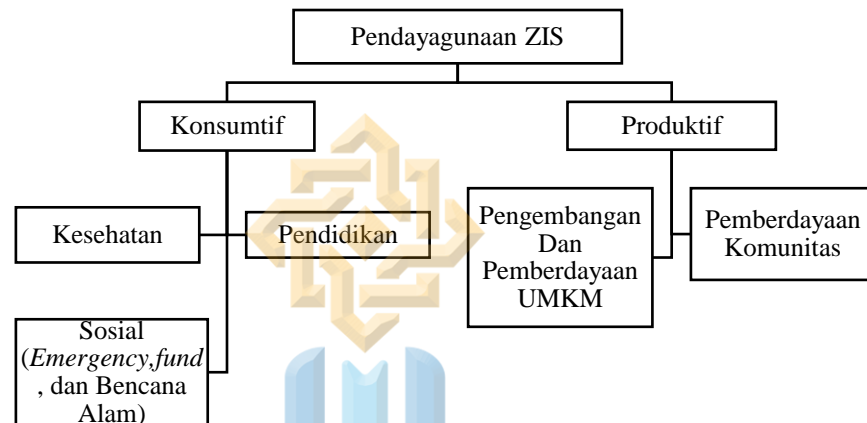
Pada masa sekarang pendayagunaan zakat dibedakan menjadi dua konsumtif dan produktif. Hampir seluruh lembaga yang ada menggunakan metode pemberdayaan tersebut. Pendayagunaan yang bersifat konsumtif adalah sebuah bantuan yang diberikan dalam keadaan mendesak atau yang sifatnya langsung habis seperti makanan,perlengkapan sekolah dan lain-lain.<sup>45</sup> Sedangkan pendayagunaan yang sifatnya produktif adalah sebuah bantuan yang diberikan untuk jangka menengah-panjang dengan harapan dapat mengubah taraf hidup sang mustahik seperti memberikan bantuan modal usaha atau ternak kambing, akan tetapi disertai dengan pendampingan dari LAZ atau BAZ.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Ivan Rahmat Santoso, "Manajemen Pengelolaan," (Gorontalo : Ideas publishing 2016), 67-69.

<sup>46</sup> sayyid Ja'far Shodiq, Moch Chotib, Dan Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (2024).20

Gambar 2.2

## Pembagian pendayagunaan zakat konsumtif dan produktif.



Sumber: Diolah oleh penulis.

### 3. Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah.

#### a. Pengertian Zakat.

Zakat berasal dari kata “zaka” yang artinya adalah suci, mensucikan dan lain sebagainya. Zakat menurut syara’ ialah

pemberian yang wajib diberikan dari sekumpulan harta tertentu, pada

waktu tertentu kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya.

Zakat adalah rukun islam yang ke tiga, zakat didalam al-qur’an disebutkan sebanyak 82 ayat, dalam hadist dan juga dikembangkan dalam

beberapa aliran mazhab sebagai bentuk ijtihad para ulama’. Makna

zakat dalam al-qur’an sebagaimana adalah suci dari dosa, dalam hukum

Islam (fiqih) perkataan zakat diartikan sebagai kata suci, tumbuh, berkah, serta berkembang.<sup>47</sup>

b. Orang Yang Berhak Menerima Zakat.

Orang yang berhak menerima zakat sebagai berikut :<sup>48</sup>

1. Al- fuqara, adalah jamak dari kata fakir yang berarti Kumpulan orang-orang fakir. Fakir disini diartikan orang yang tidak mempunyai pekerjaan yang mana untuk mencukupi kebutuhan pokok (sehari-hari) saja itu tidak mampu.
2. Miskin, diartikan tidak jauh dengan fakir hanya saja disini yang menjadi pembeda adalah jika, orang fakir tidak bisa mencukupi kebutuhan pokoknya sama sekali akan tetapi jika miskin disini tidak menentu terkadang cukup dan kadang kurang.
3. Amil, adalah orang yang mana ditugaskan untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat baik itu zakat fitrah maupun zakat mal (harta). Jika menurut pemerintah yang dikatakan amil ialah orang yang sudah mendapatkan SK dari pemerintah.
4. Muallaf secara umumnya adalah mereka yang baru masuk islam, yang masih perlu dijinakkan hatinya agar lebih yaqin dalam masuk islam. Baik muallaf tersebut orang kaya atau berada itu tetap berhak menerima, akan tetapi dikembalikan lagi kepada orangnya masing-masing mau atau tidak menerima zakat tersebut.

<sup>47</sup> Ubabuddin dan Umi Nasikhah, “peran zakat, infaq dan shadaqah dalam kehidupan,” *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 6, no. 1 (24 Februari 2021): 60–76, <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v6i1.368.60-67>

<sup>48</sup> Rahmawati Muin, manajemen pengelolaan zakat ( Pusaka Al- Maidah : Gowa, Sulawesi Selatan 2020).76-79

5. Riqab, adalah sebuah budak yang berusaha membebaskan dirinya dari tuannya, dengan membayar ganti rugi. Jumhur ulama mengatakan yang dinamakan budak disana adalah budak muslim. Sedangkan menurut syeh yusuf al-qordowi karena melihat perkembangan zaman yang dinamakan riqab bukan hanya hal di atas itu saja, akan tetapi tawanan muslim yang di tawan oleh orang kafir juga termasuk riqab.

6. Gharimin, adalah orang yang mana hidupnya terlilit akan hutang akan tetapi perlu digaris bawahi hutang tersebut dikarenakan. *Pertama*, karena kepentingan pribadi dan diluar maksiat. *Kedua*, kepentingan msyarakat banyak (maslahatul ummah).

7. Sabilillah, adalah orang yang berperang di jalan allah baik dalam masalah agama atau membela Masyarakat banyak, contohnya jika sekarang yakni adalah palestina yang membutuhkan bantuan baik berupa makanan, barang dan lain-lain.

8. Ibnu Sabil, adalah orang-orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) untuk melakukan hal yang baik atau ketaatan kepada allah swt. Contohnya adalah saat pelaksanaan ibadah haji atau orang yang berperang di jalan allah dan kehabisan bekal.

#### c. Pengertian Infaq.

Infaq dilihat dari bahasa berasal dari kata anfaqa yang artinya adalah mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu juga. Sedangkan dalam kacamata syarat islam adalah mengeluarkan suatu

hart akita untuk kepentingan hablum minallah (sifatnya kebaikan), dan jika zakat terikat terhadap nisab dan haul maka infaq dan shedekah disini terbebas dari itu, untuk yang akan mengeluarkan bebas boleh siapa saja baik itu kaya maupun berkecukupan saja.<sup>49</sup>

#### d. Macam-Macam Infaq

Infaq terbagi menjadi empat maca antara lain sebagai berikut<sup>50</sup>:

1. Infaq mubah
2. Infaq wajib
  - a) Menafkahi istri yang sudah di talak dan masih dalam masa iddah.
  - b) Membayar mahar (maskawin).
  - c) Menafkahkan istri
  - d) Menafkahkan anak dan keluarga
3. Infaq haram.

Mengeluarkan harta dengan tujuan yang diharamkan oleh Allah swt, yaitu:

- a) Infaqnya orang kafir untuk menghalangi syiarnya orang Islam.
- b) Infaqnya orang Islam kepada orang kafir miskin yang maksud dan tujuannya bukan karena Allah.

#### 4. Infaq sunnah.

Yang mengeluarkan harta dengan niat sedekah. Infaq dengan tipe ini ada 2 (dua) macam sebagai berikut :

<sup>49</sup> Rika Rahmadina Putri, "Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Studi Kasus Baznas Kota Prabumulih)," *Adl Islamic Economic : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1 (28 Mei 2021): 89–100, <https://doi.org/10.56644/adl.v2i1.27>.

<sup>50</sup> Zulkifli, Panduan praktis memahami zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak, Cetakan Pertama, Yogyakarta : Kalimedia, 2020, 27-30

- a) Infaq untuk jihad
  - b) Infaq untuk yang membutuhkan.
- e. Pengertian Sedekah.

Sedekah adalah sebuah pemberian berupa harta kepada orang-orang yang membutuhkan, entah itu kafir dan lain sebagainya yang masih dinilai layak mendapat sedekah tersebut, dan tanpa meminta imbilan bagi sang pemberi.<sup>51</sup>

- f. Kriteria Fakir Miskin.

Kriteria orang fakir dan miskin itu adalah sebagai berikut<sup>52</sup>:

1. Menetapkan terkait kriteria fakir miskin yang digunakan untuk mendeteksi awal kondisi kemiskinan sebagai bagian dari penanggulangan dari kemiskinan.
2. Kriteria fakir miskin sebagaimana telah dijelaskan atas adalah tidak memiliki tempat berteduh atau tempat tinggal sehari-hari.
3. Ketika seseorang tidak memiliki tempat berteduh seperti yang telah dijelaskan pada nomer dua maka orang tersebut dikatakan fakir miskin.
4. Dalam seseorang memiliki tempat tinggal masih ada kriteria lebih lanjut sebagai berikut:
  - a) Kepala keluarga atau pengurus kepala keluarga yang tidak bekerja.

<sup>51</sup> Nur Laily Abdullah, "konsep sedekah dalam prespektif muhammad assad" 2, no. 1 (2023).

<sup>52</sup> "Kepmen-262-Tahun-2022-Kriteria-Fakir-Miskin.Pdf," diakses 22 Oktober 2024, <https://dinsos.jogjaprovo.go.id/wp-content/uploads/2023/03/KEPMEN-262-TAHUN-2022-Kriteria-Fakir-Miskin.pdf>.

- b) Pernah khawatir tidak makan atau pernahtidak makan dalam kurun waktu setahun terakhir.
  - c) Kebutuhan pengeluaran makan lebih besar dibandingkan dari setengah pengeluaran.
  - d) Tidak ada pengeluaran untuk pakaian dalam artia tidak membeli pakaian selama setahun terakhir.
  - e) Tempat tinggal sebagian besar tanah/ plesteran.
  - f) Tempat tinggal sebagian besar berdinding bambu, kawat, papan kayu, terpal, kardus, tembok tanpa diplester, rumbia, atau seng.
  - g) Tidak memiliki jamban sendiri atau menggunakan jamban komunitas.
  - h) Sumber penerangan berasal dari listrik dengan daya 450 (empat ratus lima puluh) *volt ampere* atau bukan listrik.
- g. Faktor Kebahagiaan.

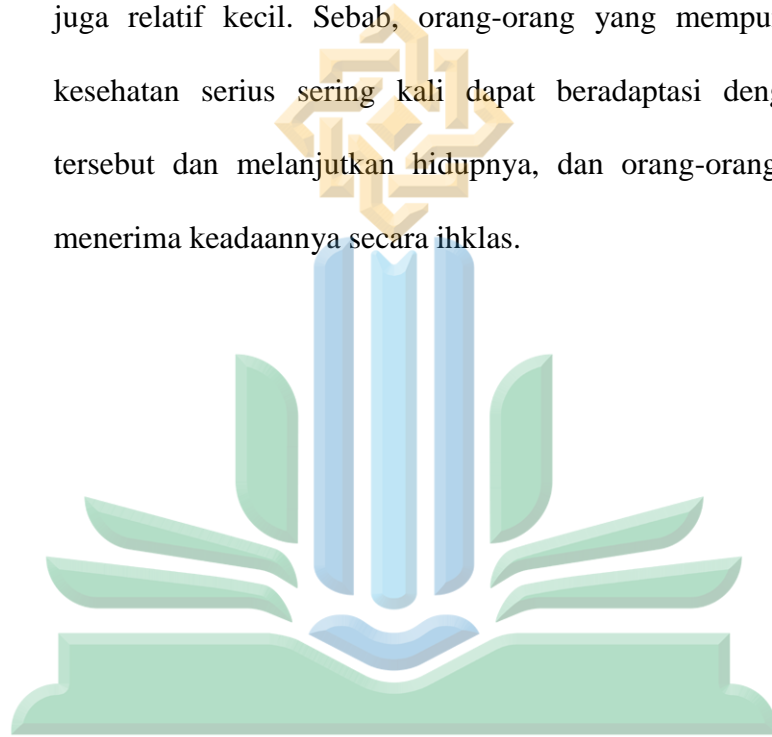
Faktor yang meliputi dalam kebahagiaan ataralain sebagai berikut<sup>53</sup> :

1. Uang dan kesuksesan korelasi antara mempunyai uang atau tidak dengan kebahagiaan sejatinya rendah. Uang menjadi penting ketika individu tidak memiliki uang yang mereka butuhkan.
2. Usia dan jenis kelamin, Sebagian orang berpikir bahwa anak muda dan kearifan orang tua mempunyai peran dalam meraih kebahagiaan.

<sup>53</sup> Arfinzah Pramudya Yudhistira dan Faqih Purnomosidi, “kebahagiaan pasien rumah singgah gajah mada dinas sosial surakarta,” *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 3 (26 Oktober 2023): 54–60, <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i3.2235>.



3. Kecerdasan, Komunitas, dan seks tiga hal tersebut yang tampaknya berpengaruh pada kesejahteraan subjektif adalah kesehatan, Aktivitas sosial dan keyakinan keagamaan,
4. Kesehatan dan kebersamaan pengaruh kesehatan pada kebahagiaan juga relatif kecil. Sebab, orang-orang yang mempunyai masalah kesehatan serius sering kali dapat beradaptasi dengan masalah tersebut dan melanjutkan hidupnya, dan orang-orang yang sehat menerima keadaannya secara iklas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan jenis penelitian.**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan Kualitatif. Dipilihnya pendekatan Kualitatif dikarenakan telah sesuai dengan Judul penelitian yang akan dijalankan yakni untuk mengetahui pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Rumah Singgah Pasien di LAZDA RIZKI Jember. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyandarkan kepada realita yang merupakan upaya-upaya untuk melakukan eksplorasi, dan mendeskripsikan permasalahan yang didukung dengan bukti empiris.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif Kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan segala sesuatu yang bersangkutan dengan pendayagunaan dana ZIS untuk Rumah singgah pasien di Lembaga Amil Zakat Rizki Jember. Sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu data Primer. Data primer peneliti adalah data yang diperoleh dari observasi, Wawancara, dan dokumentasi bersama pengurus Lembaga Amil Zakat Rizki Jember. Penelitian kualitatif tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya. Hal tersebut menggambarkan hal yang linier dengan makna baik dalam beragamnya dunia, manusia, tindakan

,keyakinan,dengan adanya perbedaan dapat memfokus terhadap perbedaan makna.<sup>54</sup>

## B. Lokasi penelitian.

Lokasi atau tempat penelitian menunjukkan di mana penelitian dilakukan. Bidang studi biasanya mencakup tempat (Desa, organisasi, peristiwa, teks, dan lain sebagainya) dan unit analisis.<sup>55</sup>

Lokasi penelitian ini di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki Jember yang bertempat di kabupaten Jember Jl. Letjen S. Parman No.10 lingkungan sadengan, Kebonsari. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena melihat dilembaga tersebut banyak program yang bersinggungan dengan sosial, Zakat, Infak, dan sedeqah diantaranya semangat sehat yang mengemas program seperti sell forcharity, klinik, dan Rumah Singgah. LAZDA RIZKI juga menjadi satu-satunya lembaga yang memberikan bantuan dalam bentuk rumah singgah khususnya di kabupaten Jember dan hal tersebut menjadi menarik karena dikelola melalui Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

## C. Subyek penelitian.

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Untuk menentukan sebagian informasi peneliti menggunakan tehnik *purposive* atau yang disebut sebagai penentuan informan yang telah dipertimbangkan oleh peneliti. Dalam

<sup>54</sup> Albi anggito, juhan setiawan (Metodologi Penelitian Kualitatif : Cv Jejak 2018).7

<sup>55</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press,2021),46

teknik *purposive* informan diambil dari orang yang dianggap penting dalam suatu lembaga dan memang berada di bidang yang sedang di kelola. Dengan demikian pengumpulan informasi dari individu-individu yang selaras dengan penelitian yang sedang diambil dan dapat memberikan informasi yang valid.

Adapun informan yang akan dipilih disini adalah sebagai berikut :

1. Eka Nova Setiawan (Direktur LAZ RIZKI)
2. Ahmad Najib Zamzami (*Corporate secretary*)
3. Achmad Bukhori (*Colector*)
4. Rifda Nadia Syafira (*Finance*)
5. Mustahik Ibu Elfita
6. Mustahik Ibu Sumiyati
7. Mustahik Bapak Wisnu

#### **D. Tehnik pengumpulan data.**

Tehnik pengumpulan data adalah hal yang tidak bisa dihindari jika kita melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk menemukan teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti berhubungan langsung dengan lapangan, berperan sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, memusatkan perhatian pada observasi alam.<sup>56</sup>

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Ismail Suardi Wekke, "Metode Penelitian Sosial,"(Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), 70

## 1. Observasi.

Pengertian observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengamati secara dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>57</sup>

Jadi, laporan pengamatan adalah laporan yang disusun dengan analisis sistematis dan pencatatan pengamatan atau pengamatan langsung. Melalui observasi, kita dapat menunjukkan bahwa observasi kita didasarkan pada fakta yang ada. Dalam tehnik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi lapangan (*participan*) yang mana sambil melakukan pengamatan dalam penelitian. Peneliti juga ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan ikut serta dengan acara yang dijalankan maka data yang akan diperoleh lebih jelas karena ikut secara langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti memilih tehnik observasi lapangan karena peneliti ingin mengetahui mekanisme dan pendayagunaan yang diberikan oleh Lembaga.

## 2. Wawancara.

Wawancara biasanya merupakan percakapan antara dua orang maupun lebih yang biasanya dilakukan oleh pewawancara dan narasumber (pemberi informasi). Ada juga yang mengatakan bahwa wawancara adalah komunikasi lisan yang terstruktur oleh dua orang maupun lebih, baik secara langsung dan tidak (jarak jauh).<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Sugiyono, Metode penelitian kualitatif, Cetakan ke Lima, Alfabta : Bandung, 2022, 106-107

<sup>58</sup> Naidin syamsuddin, Ganda agustin et al., Cetaka Pertama, Dasar-dasar metode penelitian kualitatif, Yayasan hamjah diha : Lombok Tengah, 2023, 77

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, metode wawancara semi terstruktur adalah peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis tujuan dari menggunakan hal tersebut adalah memunculkan pertanyaan baru secara *spontanitas* yang sesuai dengan konteks pembicaraan. Sedangkan peralatan yang digunakan dalam wawancara adalah buku, bolpoint, dan *handphone*.

### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi pada dasarnya berasal dari bahasa Inggris *documentation*. Yang dilansir dari kamus resmi Oxford Learners, dokumentasi mempunyai dua pengertian. Pertama, perlu memberikan bukti atau informasi yang berguna untuk pencatatan nantinya. Kedua, digunakan sebagai tempat usaha, dalam menyimpan dan mengkategorikan entah berupa foto, video, dan lain sebagainya.<sup>59</sup>

Teknik ini memuat berbagai catatan peristiwa yang sudah dilalui oleh peneliti baik dalam bentuk tulisan, Dokumentasi lainnya seperti catatan harian, Sejarah kehidupan, biografi, dan kebijakan yang mempunyai *Relevansi* dengan permasalahan yang akan diteliti.

### E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana setelah semua data terkumpul dan sudah di analisis maka peneliti

---

<sup>59</sup> Basri bado, Model pendekatan Kualitatif : Telaah dalam penelitian ilmiah, Cetakan pertama, Tahta media group : Anggota IKAPI, 2021, 353

akan menjelaskan secara sistematis dan rinci pada pembahasan senga akan terbentuk suatu kesimpulan nantinya yang dapat di pahami oleh pembaca.

Aktivitas penelitian dalam analisis data adalah pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*).<sup>60</sup>

1. Pengumpulan data (*data collection*) dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi, wawancara, artikel. Karena jangka waktu pengumpulan data yang lama, jumlah data yang dapat diperoleh sangat berbeda-beda. Dalam pelaksanaannya, hasil wawancara terhadap informan setiap elemen seperti pemerintah, badan pemerintahan, dan masyarakat setempat akan dibandingkan dengan data yang diperoleh selama observasi dan dokumentasi, sehingga informasinya tidak ambigu. Dan konsisten dan itu kami selaras dengan kebenaran di bumi.

Hasil yang didapat dalam pengumpulan data adalah berupa wawancara bersama direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI, karyawan dan Mustahik yang telah menerima Manfaat Rumah Singgah.

2. Reduksi data (*data reduction*) reduksi data disini adalah penggolangan atau penyederhanaan terkait data yang di peroleh. Tahap reduksi data ini adalah tahapan awal dalam menganalisis keabsahan data yang di peroleh agar data yang di cantumkan benar kevalidadnya dan sesuia denga napa yang ada di lapangan dan buku beserta teorinya. Hasil dari reduksi data disini adalah

---

<sup>60</sup> Anita De Grave. Dedi Mardianto et al., Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradina Pustaka : CV Pradina Pustaka, 2022), 139-141

pengkategorian mustahik dalam menerima Rumah Singgah dan bentuk Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada Rumah Singgah.

3. Penyajian data (*data display*) penyajian disini sifatnya adalah memberi penjelasan dari bagian-bagian tertentu dengan memberikan penjelasan dalam bentuk tabel atau diagram, agar bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian yang telah dilakukan dan agar lebih mudah dalam pengambilan kesimpulan nantinya. Hasil dari penyajian data adalah data yang telah diperoleh berupa tabel penerima manfaat Rumah Singgah, dan prosedur dalam mengakses Rumah Singgah.
4. Penarikan kesimpulan (*verification*) dalam penelitian penarikan kesimpulan dilakukan terus menerus sembari mencari temuan baru. Kesimpulan tersebut dilakukan dari data-data yang sudah di analisis dan untuk memperjelas temuan yang masih tidak jelas sebelumnya. Hasil yang terakhir adalah penarikan Kesimpulan dari semua yang telah peneliti lakukan yakni, Pendayagunaan dalam Rumah Singgah meliputi dana Zakat sebagai oprasional dan infak sedekah sebagai pembangunan Rumah Singgah.

#### **F. Keabsahan Data.**

Keabsahan data adalah kemampuan dalam melakukan penelitian tersebut. Tentunya sebagai penelitian tersebut kita tidak lepas dari tanggung jawab sebagai peneliti yang mana sebagai peneliti mempunyai kewajiban untuk memvalidasi data yang telah dikumpulkan sebagai periset. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang mana bertujuan untuk menguji ke



valitan data yang di sampaikan oleh narasumber. Dan nantinya menyimpulkan dari informasi yang telah di sampaikan dari narasumber tersebut.<sup>61</sup>

Triangulasi tehnik adalah menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan tehnik observasi partisipatif, Wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data secara serempak.<sup>62</sup>

#### **G. Tahapan-tahapann penelitian.**

Tahapan-tahapan yang perlu dilalui dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut<sup>63</sup> :

- a) Mengidentifikasi masalah yang diangkat oleh peneliti. Dalam indentifikasi masalah disini yakni terkait speifikasi isu atau gejala yang akan dipelajari, dalam bagian ini juga menyangkut bahwa isu tersebut layak dan penting dalam diteliti.
- b) Selanjutnya adalah pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*) dalam hal ini peneliti mencari terkait jurnal, buku yang akan dijadikan sebagai teori dalam penelitian tersebut. Pertanyaan yang perlu ada pada diri peneliti apakah penelitian ini sudah pernah diteliti, atau

---

<sup>61</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *jurnal ilmiah kesehatan masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>. 150

<sup>62</sup> Rani rahim, sa'odah et al., *Metodologi penelitian (Teori dan Praktik)*, Cetakan pertama, Perkumpulan rumah cemerlang Indonesia (PRCI) : Cipedes Tasikmalaya, 2021,93

<sup>63</sup> J.R Raco, *Metode penelitian kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan keunggulannya*, Cetakan pertama , Jakarta : PT Grasindo, 2010, 18-20

penelitian ini sifatnya pembaruan dan belum pernah diteliti atau bagaimana.

- c) Pada bagian ini peneliti menentukan tujuan dalam penelitian tersebut, apa yang akan dijadikan fokus dalam penelitian yang diangkat tersebut.
- d) Pengumpulan data, dalam pengumpulan data ini menentukan terkait siapa yang akan dijadikan subyek dalam memperoleh data tersebut nantinya. Dan menentukan jangkauan partisipan dalam memberikan informasi secara aktif atau tidak.

**Gambar 3.1**

**J.R.Raco tahapan penelitian kualitatif.**



**Sumber: J.R.Raco, 2010.**

- e) Analisis dan penafsiran (*interpretation*) data. Data yang diperoleh biasanya dalam bentuk teks nantinya dianalisis, dalam bagian analisis ini nantinya adalah mengklasifikasi dan pengkodean. Ide-ide yang sama nantinya disatukan yang akan memunculkan sebuah pemikiran baru dan akan membuat tema-tema dan gagasan yang baru.

f) Terakhir adalah pelaporan, karena coraknya adalah deskriptif maka biasanya peneliti yang menggunakan metode kualitatif biasanya menghasilkan penelitian yang tebal. Situasi, lingkungan dan pengalaman dari peneliti nantinya akan digambarkan secara mendalam sehingga pembaca nantinya dapat merasakan apa yang telah peneliti lakukan di lapangan. Dalam pelaporan ini memposisikan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam penelitian tersebut.

Tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra Lapangan, Tahap Pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasannya:

#### 1. Tahap Pra lapangan

Tahapan Pra Lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun secara langsung ke lapangan pada tahapan ini meliputi :

- a. Menyusun rencana penelitian atau skema.
- b. Memilih tempat atau lokasi penelitian
- c. Melakukan observasi awal lapangan penelitian
- d. Mengurus perizinan penelitian
- e. Menentukan informan
- f. Menyiapkan mental dan segala keperluan dalam melaksanakan penelitian.

#### 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

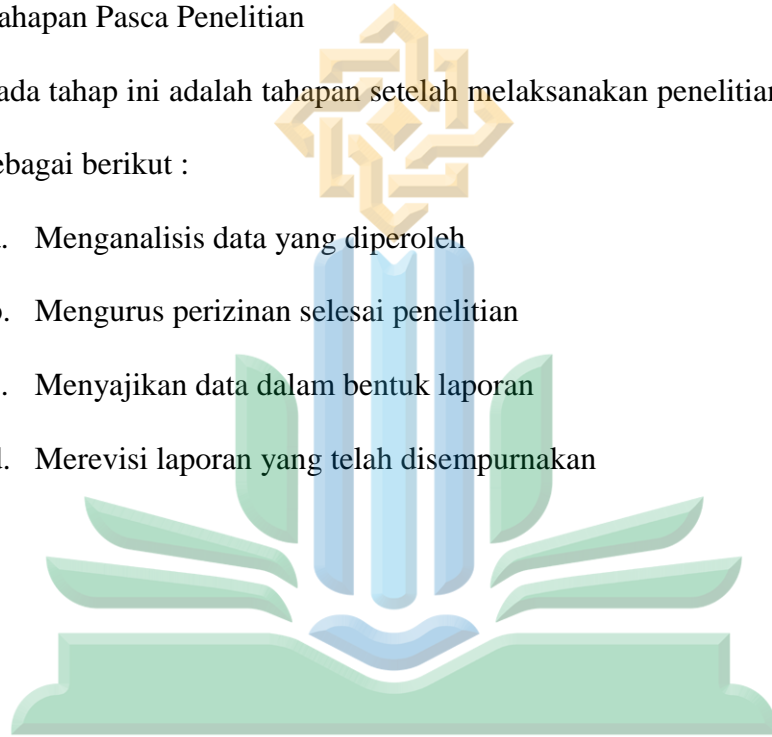
Pada tahapan ini adalah tahapan peneliti saat melaksanakan penelitian diantaranya :

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Melengkapi data yang kurang lengkap

### 3. Tahapan Pasca Penelitian

Pada tahap ini adalah tahapan setelah melaksanakan penelitian diantaranya sebagai berikut :

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian LAZ Rizki Jember.

##### 1. Sejarah LAZ Rizki Jember.

Yayasan rumah infak dan zakat Indonesia atau disingkat Rizki didirikan di kabupaten Jember, Berdasarkan akta Nomor.10 tanggal 5 Mei 2003 yang dibuat dihadapan notaris Is Haryono Imam Salwawi,SH. Dengan dimensi dan tuntutan perkembangannya dilakukan perubahan akta pendirian nomor 01 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat dihadapan notaris Irwan Rosman, SH., MKn. Dengan nama yayasana rumah itqon zakat dan infak (RIZKI). Sedangkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-6120.AH.01.04 T 2011 tanggal 15 September 2011.

Yayasan Rizki berkedudukan di Jl. S. Parman 28A kelurahan sumbersari. Pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan dengan segala kiprah dan aktivitas sosial, Pendidikan, Dakwah di tengah masyarakat. Seiring berjalannya waktu, selaras dengan aspirasi dari masyarakat, menuntut peran lembaga agar mampu menjawab permasalahan dihadapi oleh umat, maka Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI) mengukuhkan diri menjadi Lembaga Amil Zakat. Dengan ditandai pada tahun 2017, mendapatkan rekomendasi dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Nomor: 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017.

Sekaligus ditandai dengan penetapan sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Kota/Kabupaten melalui SK Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur Nomor 3436 Tahun 2018.

2. Visi, Misi, dan *our values* Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

a. Visi: Menghadirkan inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) melalui pemberdayaan Masyarakat dan lingkungan.

b. Misi:

1) Menjadikan Lembaga Sebagai instrumen kreatif dan inovatif berbasis pendekatan teknologi untuk menumbuhkan penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Masyarakat.

2) Kolaborasi dengan komunitas peduli dalam rangka memperluas jangkuan penerima manfaat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dengan kebijakan *Minizing distorsing*.

3) Menubuhkan pemberdayaan masyarakat lokal berkarakter, Produktif, dan Mandiri.

4) Mewujudkan pertumbuhan manajemen talenta dan iklim kerja yang produktif.

5) Berperan aktif pada isu dan aksi nyata untuk lingkungan.

c. *Our Values*

1) *Core Values*

Untuk mencapai cita-cita besar lembaga, Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI) berusaha merumuskan kedalam visi dan misi, serta menguatkan dalam nilai-nilai mulia (*Core Values*).

Nilai-nilai inti ini merupakan pondasi dalam menjalankan tugas keamilan yang terpatri dalam tanggung jawab memikul amanah, meski demikian RIZKI harus mampu menghadirkan inovasi layanan yang terbaik, sekaligus sarana bertransformasi agar bisa menjawab tantangan perubahan. Nilai-nilai yang diterapkan pada lembaga terangkum dalam satu kata **QUICK**.

2) *Quick Values*

**Q-quality**, memberikan layanan prima kepada donatur, mitra dan penerima manfaat.

**U-seful**, senantiasa menebar manfaat seluas-luasnya di tengah masyarakat.

**I-Integrity**, membangun SDM Amil RIZKI yang memiliki kompetensi di masing-masing bidang.

**C-ostumer Focus**, membangun komunikasi berbasis data agar terbangun kolaborasi kebaikan yang paripurna.

**Knowledge**, selalu mengikuti perkembangan informasi dan pengetahuan untuk menunjang tuntutan kebutuhan lembaga.

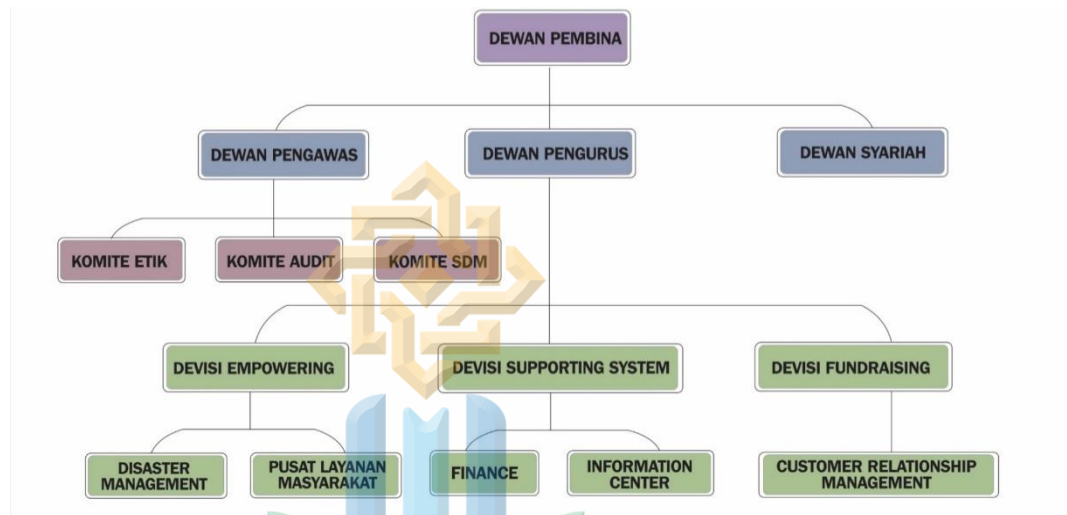
### 3. Struktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

Ketua Pembina	: Sidiq Heri Susanto, s.Pd.
Anggota Pembina	: Kosala Dwija Purnama, S.Si, M.Si.
Anggota Pembina	: Dr. Hairrudin, M.Kes.
Ketua Pengawa	: M. Arif Maschun Sofwan, Lc. MA.
Anggota pengawa	: Kiki Sunarjat Basuki, S.Hi. M. Si.
Ketua Umum Pengurus	: Dr. Sugiyanta, M. Ked.
Wakil Pengurus	: Ali Imron, S. Pd. M.Si.
Sekretaris	: M. Wahyu Eko Satriyo, S.Kom.M.M.
Bendahara	: Dr. Bambang Piluharto, S.Si., M.Si.
Pelaksana :	
Direktur Wakaf	: Heru Cahyudi, S.Si.
Direktur LAZ	: Eka Nova Setyawan, S.S
Corporate Secretary	: Achmad Najib Zamzami, S.Ak
Manajer Fundraising	: Rahmat Choirudin, S.E
Manajer Empowering	: Ahmad Nasarudin Kurniawan, S.Pd
Finance	: Rifda Nadia Syafira, S.E
Costumer Relation	: Amalia Nur Jayanti, S.Sos
Colector	: Ahmad Buqori, S.M.
Information Center	: Nikmatus Sholiha, S.H



Gambar 4.1

## Struktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.



Sumber data : Lembaga Amil Zakat Rizki Jember

#### 4. Tugas Pokok Instansi/Perusahaan.

##### a. *Education* (Semangat Cerdas).

Program peningkatan kualitas SDM Umat, Bidang pendidikan, Dakwan dan Budaya, Melalui pelatihan-pelatihan peningkatan skill

personal, Pendampingan serta pemenuhan kebutuhan penunjang sekolah.

##### 1) Pendidikan.

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan tenaga para pelajar dan guru. Dukungan ini diberikan berupa program SNB (Sedekah Nasi Berkah). SNB adalah perwujudan kepedulian terhadap masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sarapan pagi khususnya pelajar sebagai sarana penyemangat dalam mencari ilmu.

b. *Empowerment* (Semangat Mandiri).

Program pemberdayaan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat dengan menumbuhkan semangat wirausaha, Meningkatkan skill dan manajemen agar terbentuk kemandirian.

1) Kebun Berkah.

Program kebun berkah adalah program pemanfaatan lahan pekarangan yang ada di sekitar rumah untuk dimanfaatkan sebagai sarana penanaman sayur-sayuran dan juga ternak lele menggunakan media kolam terpal dan galon air mineral.

2) *Sell For Charity*.

Program *Sell For Charity* ini adalah bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan membantu petani dalam membeli hasil panennya. Tujuannya pada saat konsumen melakukan pembelian ikut memberikan harapan dan semangat kepada saudara sesama muslim, hasil dari program *Sell For Charity* ini akan digunakan sebagai program sosial lainnya.

c. *Environment* (Semangat Sehat).

Program kesehatan sebagai upaya RIZKI untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Khususnya dhuafa' dan kurang mampu melalui layanan promotif, Preventif dan kuratif.

1) SIBIBE/RSK

Program SIBIBE (Subsidi Biaya Berobat) adalah bertujuan untuk membantu masyarakat kalangan bawah untuk mendapatkan

layanan kesehatan yang terjangkau. Dalam kegiatan tersebut memberikan support dalam berobat melalui klinik rumah sehat keluarga. Klinik tersebut adalah sebuah bentuk program yang dijalankan menggunakan dana zakat.

## 2) ARDIA

ARDIA (Armada Ringankan Duka dan Kemanusiaan) sebuah program ini adalah sebuah bentuk fasilitas antar jemput pasien menggunakan armada ambulance yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan membutuhkan. Baik pengantaran atau jemput pasien di dalam kota maupun luar kota. Dengan adanya program tersebut diharapkan bisa meringankan keluarga pasien dalam menjalani perobatan.

## 3) Bina Nutrisi

Program bina Nutrisi disini adalah sebuah bentuk bantuan pemberian paket sayur-sayuran, buah-buahan, dan lauk-pauk yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dari mustahik yang dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Selain bantuan diatas, program Bina Nutrisi juga memberikan bantuan sembako yang diberikan setiap bulannya kepada fakir-miskin yang membutuhkan.

## 4) *Spesial Events*

Program *Special Events* ini adalah program yang ditujukan kepada para dermawan (Donatur/Muzakki) agar dapat

menyempurnakan ibadah dengan gampang dan tepat sasaran sesuai ketentuan yang diinginkan. Program *Special Events* ini diadakan setahun sekali dan bukan merupakan program harian ataupun bulanan, Dalam program ini sebagai berikut:

- a. Ramadhan Berkah
- b. Share Qurban.
- d. *Humanity* (Semangat Hijau).

Sebagai wujud nyata tanggung jawab, RIZKI turut serta aktif dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan melalui semangat kebaikan dan kerelawanan di tengah masyarakat. Semangat hijau terdiri dari :

1) *Save Food*

Program *Save Food* adalah sebuah bentuk pemberian bantuan makanan pokok maupun menu siap konsumsi dalam kegiatan sosial ataupun dalam hal bencana dan kemanusiaan. Dalam kegiatan sosial merupakan pemberian menu aqiqah kepada santri pondok atau madrasah, anak-anak di daerah pelosok, atau di daerah pedesaan.

2) Penanaman Pohon

Program penanaman pohon bertujuan menjaga dan melestarikan lingkungan dan alam sekitar. Sebab pada masa sekarang sering terjadi banjir, longsor dan semakin sedikitnya hutan agar menjaga suhu tidak terlalu ekstrim. Serta menjaga sumber mata air yang semakin berkurang semakin lama.

### 3) Bencana dan Kemanusiaan

Program bencana dan kemanusiaan bertujuan untuk memberikan bantuan pangan dengan harapan dapat bertahan hidup di tengah bencana yang sedang di alami. Bantuan yang diberikan berupa dapur Umum, Air bersih, Kebutuhan pribadi, *Personal Hygiens*, dan *Recovery*.

## B. Penyajian Data dan Analisis.

Proses penyajian data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan tiga metode yang pertama observasi, kedua wawancara, ketiga Dokumentasi. Penelitian adalah serangkaian proses pengujian berulang kali yang dilakukan oleh peneliti dalam menguji teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Menggunakan ketiga tehnik tersebut yang nantinya peneliti dapat memperoleh data sehingga dapat diuji. Oleh karena itu penyajian

### 1. Pendayagunaan dana zakat, Infak, dan sedekah (ZIS) melalui Rumah

#### Singgah Pasien di LAZDA Rizki Jember.

Pendayagunaan merupakan serangkaian proses untuk mendatangkan manfaat dan usaha secara optimal. Dengan memanfaatkan segala sumberdaya dan potensi yang dimiliki secara optimal. Pendayagunaan dibagi menjadi dua kategori garis besar pertama, pendayagunaan konsumtif yang sifatnya adalah pemberian seperti makanan yang hanya berfungsi untuk menghilangkan rasa lapar pada waktu itu saja atau jangka pendek. Kedua, Pendayagunaan dalam bentuk

produktif pendayagunaan dalam bentuk ini menekan kepada pemberian manfaat dalam jangka panjang.

a. Sejarah Rumah Singgah

Menurut Bapak Eka Nova Setyawan selaku Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mengemukakan tentang pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember sebagai berikut:

“Jadi kalok bicara mengenai pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), Untuk Zakat sudah jelas penerimanya adalah yang delapan asnaf diantaranya fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqab, Gharimin, Sabilillah, dan Ibnu sabil. Sedangkan jika Infak dan sedekah kan umum tidak terikat seperti zakat yang penting bisa membantu masyarakat yang membutuhkan. Rumah singgah ini sendiri merupakan bentuk pemberdayaan yang diberikan dalam bentuk bangunan mengacu seperti halnya LAZ IZI di Surabaya yang mendirikan Rumah Singgah di dekat Rumah Sakit Sutomo, begitupun di Rizki yang mendirikan rumah singgah di dekat Rumah Sakit Subandi Jember.”<sup>64</sup>

Rumah singgah yang dijalankan oleh Lembaga Amil Zakat Rizki merupakan sebuah bentuk program yang mengacu pada LAZ IZI

yang ada di Surabaya dengan harapan Rumah singgah tersebut dapat membantu seperti yang telah berjalan di Surabaya. Penjelasan diatas

oleh Bapak Eka Nova Setyawan selaku Direktur Lembaga Amil Zakat

Rizki :

“ Hal yang melatar belakangi di buatnya rumah singgah ini itukan juga karena melihat banyaknya pasien dan keluarga pasien yang mengantar ke rumah sakit Khususnya subandi dan yang lainnya itu banyak yang istirahat dipojokan-pojokan Rumah sakit, Hal tersebut kan bisa menimbulkan penyakit baru bagi pasien dan keluarga pasien. Jadi dengan adanya Rumah singgah

<sup>64</sup> Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember, 07 Oktober 2024.

bisa menanggulangi hal tersebut dan bisa mengurangi beban pengeluaran bagi mustahik”<sup>65</sup>

Jadi yang menjadi latar belakang dibuatnya program Rumah singgah yang di kelola melalui dana Zakat, Infak, dan Sedekah adalah karena banyak pasien dan Keluarga pasien yang istirahat dipojokan-pojokan rumah sakit. Penjelasan diatas di dukung oleh Bapak Achmad Buqori selaku Colector Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember :

“yang melatar belakangi banyak pasien yang berobat di jember namun pasien beralat dari luar jember seperti Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi. Jadi rizki memfasilitasi mereka yang ingin berobat namun mereka terkendal dengan biaya, istilnya penginap sementara selama berobat di Jember”<sup>66</sup>

Jadi pendirian Rumah Singgah memang benar-benar melihat banyaknya pasien yang melakuka pengobatan di Kabupaten Jember. Hal yang serupa disampaikan oleh Bapak Achmad Najib zamzami selaku *Corporate Secrytari* Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember berikut mengenai penjelasannya:

“jika berbicara latar belakang diambilnya program Rumah singgah itu juga karena Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mendapatkan bantuan dana Hikmah dari Provinsi untuk pengelolaan kegiatan sosial yang bergerak di bidang kesehatan untuk pasien yang sedang melangsungkan pengobatan namun bukan merujuk ke klinik tetapi untuk Rumah singgah atau Rumah Tinggal. Hal yang melatar belakangi juga adalah Rizki mendapat kesempatan untuk mendapatkan Wakaf Tanah yang diberika melalui Naungan KUA kecamatan Patrang jadi dibuatlah Rumah Singgah untuk keperluan pengobatan pasien dan keluarga pasie di Jember”<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember, 07 Oktober 2024

<sup>66</sup> Achmad Buqori, *Wawancara*, Jember, 12 Oktober 2024

<sup>67</sup> Ahmad Najib Zamzami, *Wawancara*, Jember, 10 Oktober 2024

Jadi hasil wawancara dari beberapa narasumber di atas penulis menyimpulkan terdapat dua latar belakang didirikannya Rumah Singgah, pertama karena mendapatkan dana hibah dari provinsi dan kedua karena mendapatkan tanah wakaf yang dibarikan oleh KUA Kecamatan Patrang maka dibuatlah rumah singgah. Karena juga melihat banyak dari Pasien dan keluarga pasien yang istirahat dipojok-pojok Rumah sakit dan hal tersebut bisa membuat penyakit baru bagi pasien dan keluarga pasien.

b. Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah

Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada Rumah singgah itu menggunakan Konsumtif dan Produktif seperti yang disampaikan oleh Bapak Achmad Najib Zamzami selaku *Corporate Secretary* Lembaga Amil zakat RIZKI Jember :

“Sebelumnya kita tahu kalau menambah skill itu kan Produktif sedangkan kalau pemberdayaan itu kan tolah ukurnya ke ekonomi seperti penambahan nilai aset atau yang sifatnya ke investasi skill SDM. Sedangkan Rumah singgah itu jika dilihat dari segi pembangunannya itu Produktif dan untuk oprasionalnya adalah konsumtif. Jadi untuk melengkapi sarana dalam pembentukan Rumah Singgah itu produktif dikeluarkan dalam rangka Produktif, karena Rumah Singgah itu nantinya berdiri sendiri lebih mengarah ke sosial enterprise jadi nilai bangunan tetap berjalan jadi pemanfaatan Rumah Singgah sendiri adalah Produktif karena disitu ada pemanfaatan nilai aset agar aset tersebut ada nilai, sedangkan untuk pemanfaatan zakatnya adalah konsumtif targetnya adalah untuk fakir, miskin, dan Ibnu Sabil.”<sup>68</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Ahmad Buqori selaku

*Colector* Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember :

<sup>68</sup> Ahmad Najib Zamzami, *Wawancara*, Jember, 10 Oktober 2024



“Pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah untuk Rumah Singgah itu Konsumtif yang digunakan fasilitas untuk tinggal sedangkan tinggal disanakan terdapat biaya hidup jadi dapat dikatakan Konsumtif. Akan tetapi untuk Rumah Singgahnya itu memang untuk di produktifkan tapi untuk pemberian manfaatnya lebih mengarah ke konsumtif.”<sup>69</sup>

Najib Zamzami Selaku *Corporate Secrytari* Lembaga Amil

Zakat RIZKI Jember :

“Jadi pemberdayaan dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) untuk rumah singgah itu diambilkan dari dana ZIS tadi, Akan tetapi disana ada beberapa pengkategorian, kamar inap sendiri dibangun menggunakan dana infaq terikat, untuk kendaraan (Ambulan), Layanan knsultasi, dan Makan itu menggunakan dana zakat. Akan tetapi rumah singgah itu merupakan program terikat sendiri bukan zakat ter khusus, karena dari dana infaq yang terkumpul untuk rumah singgah ada Infaq oprasional, Infaq pembangunan sesuai aqot yang telah di sampaikan muzakki. Jadi dalam pemberdayaan rumah singgah pasien sendiri meskipun dalam istilah gratis tetep di nominalkan agar dapat memudahkan dalam pelaporan dana apa saja yang digunakan di dalamnya. Sedangkan untuk dana oprasional untuk per hariannya sendiri itu menggunakan dana zakat oprasional yang dimaksud adalah dalam pembayaran listrik, Air, Kebersihan dan lain-lain.”<sup>70</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Rifda Nadia Syafira selaku *finance* Lembaga Ami Zakat Rizki Jember Bahwa :

“pemberdayaan yang dilakukan untuk rumah singgah adalah pemberdayaan yang sifatnya terikat, trikatnya disini bukan hanya untuk pembangunan rumah singgah tetapi juga untuk oprasionalnya itukan untuk kegiatan orang-orang yang sakit diambilkan dari dana kesehatan, jadi memang ada donatur yang berdonasi untuk oprasional dari rumah singgah”<sup>71</sup>

Pemberdayaan yang ada di rumah singgah memang sudah ada

dana yang di khususkan untuk pembangunan dan oprasionalnya bahkan

<sup>69</sup> Achmad Buqori, *Wawancara*, Jember, 12 Oktober 2024

<sup>70</sup> Ahmad Najib Zamzami, *Wawancara*, Jember, 10 Oktober 2024

<sup>71</sup> Rifda Nadia Syafira, *Wawancara*, Jember, 18 Oktober 2024

donaturnyapun debedakan khusus untuk kesehatan. Hal tersebut juga di dukung oleh dana Zakat, Infak, dan Sedekah seperti yang disampaikan Ibu Rifda Nadia Syafira Selaku Finance Lembaga Amil Zakat Rizki Jember sebagai berikut :

“untuk yang menempati rumah singgah sendirikan yang singgah disana bukan hanya orang-orang yang mampu dalam kategori sakit, tetapi juga ada yang dhuafa jadi itu bisa diambilkan dari dana zakat yang peruntukannya untuk fakir dan miskin. Sedangkan untuk dana Infak dan Sedekahnya itu biasanya digunakan untuk kebutuhan pertama, Listrik ini biasanya diajukan setiap 3 bulan sekali atau biasanya satu semester sekali. Kedua, untuk kebutuhan yang sifatnya insidental seperti laundry spray sewaktu ada yang ingin menempati rumah singgah, ketiga untuk kebersihan juga”<sup>72</sup>

Rumah singgah yang dijalanaka oleh lembaga amil zakat Rizki adalah sebuah bentuk bangunan yang diambilkan dari dana infak untuk membangun rumah singgah sendiri. Sedangkan, untuk oprasionalnya diambilkan dari dana zakat. Pendapat diatas di dukung juga oleh Ahmad Buqhori selaku colector lembaga amil zakat rizki :

“pemberdayaan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Rizki dalam rumah singgah itu meliputi, satu tempat tinggal, tempat yang diberikan kepada mustahik di dalamnya terdapat tempat tidur. Kedua, layanan ambulan yang bertujuan untuk mengantar atau jemput pasien ke rumah sakit tujuan. Ketiga, Konsumsi untuk para mustahik yang berada di rumah singgah. Keempat, layanan konsultasi kesehatan dalam layanan konsultasi kesehatan ini lebih mengarah kepada pendampingan yang nanti akan diarahkan oleh pihak lembaga terkait kondisi yang sedang dialami pasien”<sup>73</sup>

Jadi hasil wawancara dari beberapa narasumber di atas penulis menyimpulkan bahwa pendayagunaan dana Zakat, Infak , dan Sedekah

<sup>72</sup> Rifda Nadia Syafira, *Wawancara*, Jember, 18 Oktober 2024

<sup>73</sup> Achmad Buqori, *Wawancara*, Jember, 12 Oktober 2024

untuk Rumah Singgah lebih mengarah ke konsumtif sedangkan untuk Bangunan Rumah Singgah tujuannya untuk produktif akan tetapi masih belum tercapai dengan masih tergantungnya kepada Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember karena tujuan kedepannya dari Rumah Singgah adalah lebih mengarah ke Sosial Enterprise yang mana tidak ketergantungan dan bisa berjalan dengan sendirinya. Sedangkan dalam bentuk pendayagunaan dana Zakat yang ada di Rumah Singgah itu diperuntukkan kepada oprasional Rumah Singgah karena yang menerima manfaatnya adalah fakir dan miskin. Sedangkan untuk pembangunan Rumah Singgah itu menggunakan dana Infak dan Sedekah.

Mengenai fasilitas yang ada di Rumah Singgah sudah tergolong lengkap untuk pasien dan keluarga pasien dalam melakukan istirahat Sementara. Adapun dana yang perlu dikeluarkan Lembaga Amil Zakat Rizki selama ada pasien adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Rencana Anggaran Dana Rumah Singgah**

No	Layanan Pasien	Harga	Hari
1.	Tempat Tinggal	Rp. 75.000	1
2.	Konsumsi 2 Orang	Rp. 20.000	1
3.	Transportasi	Rp. 50.000	1
<b>Total</b>		<b>Rp. 145.000</b>	

**Sumber : Profil Rumah Singgah 2024**

Nominal di atas dikeluarkan oleh Lembaga Amil Zakat Rizki setiap ada pasien, Karena Sistem manajemen yang ada di Rumah Singgah sendiri

itu berbeda dengan Lembaga Amil Zakat Rizki dan dalam pembayarannya tersebut digunakan untuk peruntukan oprasional Rumah Singgah dan Keberlangsungan pasien selanjutnya.

## 2. Prosedur Penerima Manfaat Rumah Singgah Pasien

### a. Pengajuan

Mekanisme dalam mengakses layanan Rumah Singgah sendiri sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Eka Nova Setyawan selaku direktur Lembaga Amil Zakat Rizki sebagai berikut :

“Jadi untuk prosedur pemberdayaan rumah singgah pasien (mustahik) dapat langsung ke kantor untuk melakukan pengajuan atau persyaratan yang telah ditentukan di Lembaga Amil Zakat Rizki, Atau bisa menghubungi lewat instagram, Whatsap , dan webset Rizki”<sup>74</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya dalam segi mengakses layanan tersebut tidak harus ke kantor Lembaga Amil Zakat Rizki bisa mengkonfirmasi terlebih dahulu baik secara whatsapp ataupun yang lain. Yang akan dihubungi jika tempat tinggal sementara tersebut

tidak penuh atau masih belum ada pasien yang menempati atau sebaliknya. Pernyataan diatas juga di dukung oleh bapak Najib Zamzami selaku corporate secretary Lembaga Amil Zakat Rizki :

“jadi untuk prosedur yang dijalankan di lembaga amil zakat Rizki itu menggunakan sistem rekomendasi donatur dari Lembaga Amil Zakat Rizki, untuk selama ini masih paling sering memang rekomendasi dari donatur karena di Rumah Sakit subandi terdapat Koordinator dan pimpinan jadi mereka yang merekomendasikan pasiennya kepada Lembaga Amil Zakat Rizki. Selepas itu baru validasi persyaratannya untuk mengisis formulir registrasi dan baru menghubungi kontak

<sup>74</sup> Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember, 07 Oktober 2024.

person untuk mengisi formulir baru di hubungi mustahik tersebut mau di jemput atau langsung ke rumah singgah.”<sup>75</sup>

Banyak dari penerima manfaat Rumah Singgah itu masih dari Rekomendasi donatur, jarang yang langsung datang ke kantor dan menghubungi langsung, pernyataan tersebut di dukung juga oleh Achmad Buqori selaku Colctor Lembaga Amil Zakat Rizki Jember :

“Rekomendasi donatur itu begini, Lembaga Amil Zakat Rizki itu membangun kemitraan Pertama, Rumah sakit jadi dari Rumah Ssakit tersebut merekomendasikan bahwasanya di Lembaga Amil Zakat Rizki terdapat penginapan sementara, Kedua, profesi dokter ataupun perawat jadi beda dengan rumah sakit di poli-poli tertentu terapat perawatnya, Ketiga Layanan Program keehatan Rizki dan Keempat media sosial yang di gunakan oleh Lembaga Amil Zakat Rizki”<sup>76</sup>

Jadi dengan adanya beberapa mitra diatas diharapkan banyak masyarakat yang mengetahui bahwasanya di Jember terdapat Rumah Singgah yang di Fasilitasi kepada pasien dan keluarga pasien yang sedang menjalani pengobatan di jember. Hal ini didukung dengan pernyataan Ibu Rifda Nadia Syafira Selaku Finance Lembaga Amil

Zakat Rizki :

“untuk prosedur dalam penerimaan manfaat Rumah Singgah Sendiri itu tetap dengan Formulir akan tetapi untuk komunikasinya itu bisa melalui online atau bisa langsung datang ke kantor itu tadi. Untuk yang secara online itu bisa menghubungi melalui nomer kantor Lembaga Amil Zakat Rizki, Atau menghubungi salah satu petugas kami nanti akan di konfirmasi kepada ambulance atau rumah singgah. Sembari menghubungi lewat online kami juga meminta bukti identitas diri seperti Kartu Tanda Pengenal (KTP) dan bukti pendukung yang lain itu tetap diregistrasika”<sup>77</sup>

<sup>75</sup> Najib Zamzami, *Wawancara*, Jember, 10 Oktober 2024

<sup>76</sup> Achmad Buqori, *Wawancara*, Jember, 12 Oktober 2024

<sup>77</sup> Rifda Nadia Syafira, *Wawancara*, Jember, 18 Oktober 2024

Prosedur yang dilakukan dalam mengakses Rumah Singgah itu flaksibel tidak merumitkan kepada mustahik jadi mustahik bisa lebih mudah dalam menghubungi Lembaga Amil Zakat Rizki dalam menerima manfaat Rumah singgah sendiri. Pernyataan diatas di dukung oleh Eka Nova Setyawan selaku Direktur Lembaga Amil Zakat Rizki

Jember :

“untuk penerima manfaat (Rumah Singgah) itu di peruntukkan untuk pasien dan keluarga pasien yang sedang melakukan pengobatan di jember. Sedangkan untuk pengkategorianya itu di khususkan kepada fakir miskin yang sedang melakukan pengobatan, jadi yang menjadi prioritas adalah kedua orang tersebut untuk yang diluar kategori tersebut apakah tidak boleh? Boleh selama masih tidak keluar dari 8 asnaf untuk dana Zakatnya”<sup>78</sup>

Jadi hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas penulis menyimpulkan bahwa prosedur dalam mengakses Rumah Singgah Pasien selama ini masih paling sering rekomendasi dari donatur dan beberapa mitra Lemmbaga Amil Zakat RIZKI yang telah berada di

beberapa Rumah Sakit di jember Seperti Subandi, Bina Sehat dan yang lain. Sedangkan untuk orang yang menerima Rumah Singgah Sendiri adalah dari Golongan Fakir dan Miskin yang sedang melangsungkan pengobatan di Kabupaten Jember. Dalam penerimaan rumah singgah itu sudah lebih gampang dan fleksibel cukup mengisi formulir dan menyertakan Kartu Tanda Pengenal (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Surat Rujukan.

---

<sup>78</sup> Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember, 07 Oktober 2024

b. Fasilitas Rumah Singgah.

Fasilitas yang disediakan dalam penerima manfaat Rumah Singgah sewaktu melakukan pengobatan ke Jember di Rumah Sakit Subandi. Hal tersebut di sampaikan oleh Achmad Najib Zamzami selaku Lembaga Amil Zakat Rizki :

“Dalam Penerima rumah singgah itu memang betul khusus untuk golongan pasien dan keluarga pasien yang tidak mampu (fakir Dan Miskin), Akan tetapi selain fakir dan miskin dalam artian sudah mampu itu boleh menempati akan tetapi ada nominal yang harus dibayarkan untuk kamar inapnya Rp. 75.000 itu sudah terhitung satu kamar bukan per orang dan dalam hitungan satu hari. Ada juga Transportasi Rp. 50.000 itu jika ingin menggunakan misal tidak maka hanya biaya tempat tinggal itu tadi seharga Rp 75.000 per hari.”<sup>79</sup>

Penerima manfaat Ruamh Singgah jadi tidak hanya terbatas untuk Dhuafa saja melainkan juga terbuka untuk yang lain seperti muallaf, Musafir dan lain sebagainya. Pedapat tersebut selaras dengan Bapak Eka Nova Setya selaku direktur Lembaga Amil Zakat Rizki :

“penerima manfaat Rumah Singgah juga di peruntukkan untuk selain Fakir Miskin memang. Akan tetapi perlu membayar tempat tinggal untuk biaya oprasional rumah singgah nantinya dan untuk penerima manfaat selanjutnya. Akan tetapi jika hal tersebut dirasa memberatkan bagi Penerima manfaat maka kami gratiskan”<sup>80</sup>

Dengan berbagai pertimbangan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Rizki maka penerima manfaat Rumah Singgah tersebut juga bisa dimanfaatkan untuk musafir akan tetapi melalui pertimbangan, dan jika posisi di Rumah Singgah tidak ada yang menempati baru di perbolehkan.

<sup>79</sup> Najib Zamzami, *Wawancara*, Jember, 10 Oktober 2024

<sup>80</sup> Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember, 07 Oktober 2024



Hal tersebut di dukung oleh Ibu Rifda Nadia Syafira selaku Finance

Lembaga Amil Zakat Rizki :

“ Selama ini saya belum menemukan yang menggunakan Rumah Singgah itu, Selain dari golongan Dhuafa (Fakir dan Miskin) karena memang semua yang menempati Rumah Singgah tersebut di khususkan untuk Pasien dan Keluarga pasien tidak menutup kemungkinan Kedepannya mungkin ada selain fakir, Miskin itu ada tetapi itu membayar uang oprasional yang telah ditetapkan Lembaga Amil Zakat Rizki”<sup>81</sup>

Hal tersebut didukung oleh Ahmad Buqori selaku colector

Lembaga Amil Zakat Rizki Jember :

“Selama Ini Mayoritas yang menerima Manfaat Rumah Singgah adalah dari Besuki raya (Tapal Kuda) diantaranya, Situbondo, Bondowoso, Banyuwangi, dan Jember sendiri. Karena yang menjadi Faktor salah satunya adalah Rumah Sakit subandi adalah menjadi salah satu Rujukan kelas B di Jawa Timur sehingga yang banyak menerima manfaat ya daerah-daerah terdekat dengan Ruamah sakit Subandi dan mayoritas yang menerima manfaat dari Rumah Singgah tersebut dari Kalangan Dhuafa (Fakir dan Miskin)”<sup>82</sup>

Rumah Sakit Subandi menjadi salah satu faktor utama penerima manfaat yang merasakan hanya sebatas Tapal Kuda, Karena biasanya daerah-daerah seperti Lumajang, Probolinggo itu Rujukannya ke Surabaya atau Malang. Pernyataan tersebut di dukung oleh ibu Rifda Nadia Syafira selaku Finance Lembaga Amil Zakat Rizki :

“Biasanya penerima manfaat dari Rumah Singgah itu Beriringan dengan pengajuan Ambulan jadi sembari mengajukan transpotasi ambulan itu juga mengajukan penempatan Rumah Singgah dan itu ditanyakan mau menggunakan Rumah Singgah berapa hari agar diajukan ke kantor terlebih dahulu”<sup>83</sup>

<sup>81</sup> Rifda Nadia Syafira, *Wawancara*, Jember, 18 Oktober 2024

<sup>82</sup> Achmad Buqori, *Wawancara*, Jember, 12 Oktober 2024

<sup>83</sup> Rifda Nadia Syafira, *Wawancara*, Jember, 18 Oktober 2024



Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Bapak Achmad Buqori selaku collector Lembaga Amil zakat Rizki :

“Dalam mengakses Rumah Singgah hal yang perlu ditunjukkan adalah Kartu Tanda Pengenal (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Rujukan dari Rumah Sakit, Kartu Program Keluarga harapan (PKH) dan lain sebagainya. Itu di tunjukkan kepada petugas kami dan akan mengisi Formulir penggunaan Rumah Singgah berapa hari akan menggunakan nanti akan kami pihak yang bertugas yang akan mengkonfirmasi kepada Lembaga Amil zakat Rizki”<sup>84</sup>

Jadi hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas penulis menyimpulkan bahwa Fasilitas yang diberikan dalam Rumah Singgah meliputi tempat tinggal, Transportasi, Makan, Minum, Layanan Konsultasi dan lain sebagainya.

### 3. Dampak Pendayagunaan Dana ZIS Kepada Mustahik

Berdasarkan keterangan dari mustahik yang telah menerima manfaat, Ibu Elfita (atresiani) sebagai berikut :

“Sebelum saya tahu bahwa terdapat rumah singgah atau tempat tinggal gratis di jember saya bolak-balik situbondo-jember untuk melangsungkan pengobatan anak saya, hal itu berat karena perlu menyewa mobil untuk melangsungkan pengobatan ke jember dan itu saya menyewa mobil tetangga saya belum lagi di jember yang tidak memiliki sanak saudara jadi tidak bisa menginap, hal tersebut menyebabkan banyak pengeluaran selama melaksanakan pengobatan. Sampai pernah saya, suami dan anak saya menginap di rumah sakit lantaran menunggu pengobatan tersebut dan bingung harus menunggu dimana. Saya diberitahu oleh sebuah dokter di rumah sakit subandi bahwasanya terdapat penginapan gratis di jember, awalnya saya tidak percaya akan mendapatkan tempat tinggal yang layak, diberi makan Cuma-Cuma, serta antar jemput rumah sakit, bahkan sampai pulang kembali lagi ke situbondo tidak dikenakan biaya. Dengan adanya hal tersebut saya benar-benar terbantu dan sangat puas dengan rumah singgah rizki.”<sup>85</sup>

<sup>84</sup> Achmad Buqori, *Wawancara*, Jember, 12 Oktober 2024

<sup>85</sup> Ibu Elfita, *Wawancara*, 22 Oktober 2024

Sesuai pemaparan diatas bahwa dampak yang dirasakan oleh masyarakat (Dhuafa) itu sangat terbantu dan dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada penerima manfaat. Awal mulanya mustahik tidak mempunya sanak sodara ke jember dengan adanya rumah singgah pasien maka ibu Elfita tidak khawatir lagi mengenai tempat tinggal sementara sewaktu akan melaksanakan pengobatan anaknya ke jember. Karena memang sembari menunggu kabar dari dokter yang belum pasti kapan akan ditangani dan memerlukan pemeriksaan sebelum melaksanakan pengobatan (operasi). Hal itu di dukung juga oleh Ibu Sumiyati penerima manfaat Rumah Singgah dan ambulan :

“Sebelumnya saya pernah juga menerima bantuan pengantaran berobat menggunakan ambulan Lembaga akan tetapi tidak senyaman seperti apa yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Rizki. Supir dan petugas yang mengantar dalam pengobatan ke rumah sakit ramah dan nyaman diajak bicara dan bahkan selama melangsungkan pengobatan juga ditunggu, dulu saya pernah pada melangsungkan pengobatan itu malah ditinggal jadi pemberian fasilitas tersebut hanya sebatas pengantaran saja, maka saya dan keluarga kebingungan dalam pulang selepas melakukan pengobatan. Tidak hanya dalam pelayanan ambulan dan akses Rumah Singgah yang diberikan sebagai tempat peristirahatan Juga bersih dan Nyaman dalam menggunakannya, saya bahkan tidak menyangka akan diberikan fasilitas makan juga selama menempati Rumah Singgah tersebut, saya ucapkan Terimakasih kepada Lembaga Ail zakat Rizki yang telah memberi kami Tempat tinggal sementara dan mengantar dan jemput kami selama melakukan pengobatan ke Rumah Sakit”<sup>86</sup>

Dalam pelayanan yang diberikan Lembaga Amil Zakat Rizki itu sudah baik dan ramah sehingga para pasien dan keluarga pasien merasa nyaman dalam menggunakan fasilitas yang telah diberikan oleh Lembaga. Jadi dalam pendayagunaan dan penerima manfaat yang dapat menerima

---

<sup>86</sup> Ibu Sumiyati, *Wawancara* , 25 Oktober 2024

manfaat Rumah Singgah di khususkan untuk Pasien dan Keluarga pasien dari Fakir Miskin itu yang menjadi prioritas utama, Sedangkan untuk penerima manfaat yang lainnya seperti musafir dan lain-lain itu masih belum diperuntukkan untuk saat ini. Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Wisnu yang menerima manfaat Ambulan sebagai berikut :

“ saya ucapkan banyak terimakasih dengan ambulan yang di kelola oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI jika saya tidak bisa membalas semoga Allah SWT yang akan menggantikan. Dengan adanya ambulan ini sangat membantu dan meringankan kepada keluarga kami, Karena ambulan sekarang sulit dengan dibantunya kami oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI kami sangat bersyukur. Saya sendiri konsultasi dengan sodara saya sukris. Harapannya kedepannya adalah bantuan yang diberikan adalah semakin banyak agar lebih menjangkau kepada masyarakat yang lain, soalnya kalok ambulan yang dari desa responnya lumayan sulit dengan keadaan yang memang memerlukan penanganan masih mau di buat muter-muter puskesmas sedangkan harapan dari keluarga langsung ke rumah sakit dengan tujuan cepat ditangani.”<sup>87</sup>

Jadi hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya bantuan Ambulan dan Rumah Singgah Pasien yang di kelola oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI menggunakan dana Zakat, Infak, dan Sedekah sangat meringankan kepada pasien dan keluarga pasien karena ambulan yang dari Desa sangat sulit untuk dijangkau dan dihubungi. Sedangkan dengan adanya Rumah Singgah Mustahik merasa tenang pada saat akan melakukan pengobatan ke Jember karena terdapat penginapan sementara meskipun tidak memiliki sanak saudara di Jember. Harapannya kedepan dengan adanya fasilitas tersebut bisa diperbanyak supaya dapat dijangkau oleh masyarakat yang

---

<sup>87</sup> Bapak Wisnu, *wawancara*, 31 Oktober 2024

lainnya. Adapun Penerima Manfaat Rumah Singgah Pasien Pada Tahun 2024 Sebagai Berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Penerima Manfaat Rumah Singgah Pasien Rizki Jember.**

No	Nama	Umur	Gender	Alamat
1.	Sumiyati	54	Wanita	Baratan, Patrang
2.	Edi Seiwan	50	Pria	Baratan, Patrang
3.	Siti Murfarida	44	Wanita	Baratan, Patrang
4.	Amalia Salsabila	21	Wanita	Baratan, Patrang
5.	M. Danu Pranata	12	Pria	Baratan, Patrang
6.	Indah Lestari	29	Wanita	Bangorejo, Banyuwangi
7.	Sumarti	30	Wanita	Bangorejo, Banyuwangi
8.	Jemadi	82	Pria	Ampel, Wuluhan
9.	Astutik	41	Wanita	Ampel, Wuluhan
10.	Saiful Sanur	40	Pria	Banyuwangi
11.	Ika Nur Azizah	33	Wanita	Banyuwangi
12.	Moh. Gibran Alfarizi	2	Pria	Banyuwangi
13.	Mistari	60	Wanita	Banyuwangi
14.	Elfita Humairoh Azzahra	1	Wanita	Besuki, Situbondo
15.	P. Basri	46	Pria	Besuki, Situbondo
16.	B. Sima	39	Wanita	Besuki, Situbondo
17.	Sumyatun	74	Wanita	Solo

Sumber Data: Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember<sup>88</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan pada penelitian yang sudah dilakukan tentang pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Rumah Singgah Pasien di LAZDA Rizki Jember, Baik itu dari segi pendayagunaan dana

<sup>88</sup> Dokumen LAZ RIZKI Jember.

Zakat, Infak, dan Sedekah, Prosedur atau mekanisme dalam penerima manfaat Rumah Singgah Pasien, dan dampak yang dirasakan Mustahik dalam menerima manfaat rumah singgah. Dalam pembahasan temuan ini terdapat unsur diskusi yang memuat di dalamnya karena peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan teori yang diambil oleh peneliti dan rujukan beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti jabarkan sebelumnya di bab dua.

Data yang diperoleh peneliti merupakan data berdasarkan hasil keikutsertaan dalam lapangan bukan berdasarkan pengamatan yang berupa angka, Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan Dokumentasi seperti yang telah di jelaskan pada analisis kualitatif di bab tiga. Bentuk wawancara disini merupakan bentuk penyampaian informasi yang diberikan secara langsung oleh Lembaga Amil Zakat Rizki Jember yang berkaitan dengan judul yang telah peneliti pilih, Sebagaimana telah dijelaskan pada subyek penelitian siapa saja orang yang akan menyampaikan informasi yang telah peneliti tawarkan. Berikut adalah pemaparan dari hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

### **1. Pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Rumah Singgah Pasien di LAZDA Rizki Jember.**

pendayagunaan berasal dari kata “guna” yang berarti adalah manfaat dan daya atau kemampuan mendatangkan kemanfaatan atau

hasil yang dicapai.<sup>89</sup> Jadi pendayagunaan adalah serangkaian proses untuk mendatangkan hasil dan manfaat secara optimal. Dengan memanfaatkan segala sesuatu sumberdaya dan potensi yang dimiliki secara optimal.

Adapun pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI sebagai berikut :

a. Konsumtif Tradisional

Pendayagunaan dana zakat dalam bentuk ini adalah sebuah bentuk pemberian makan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Rizki kepada mustahik (fakir dan Miskin) pada saat menginap di rumah singgah. Dalam pemberian makan tersebut adalah sebuah bentuk pendayagunaan kepada mustahik untuk menghilangkan lapar dan dahaga dalam melangsungkan pengobatan, dan bertujuan untuk tetap menjaga kesehatan pasien dan keluarga pasien. Karena dengan tubuh yang bugar kita tidak gampang terkena penyakit baru, khususnya pada keluarga pasien yang ikut mendampingi ke rumah sakit. Karena di rumah sakit terdapat banyak para pasien dari berbagai pengidap penyakit ketika tubuh kita kurang sehat selaku yang mendampingi maka kita akan mudah tertular dan hal tersebut bisa membuat keluarga pasien sakit juga.

b. Konsumtif Kreatif

Pendayagunaan zakat dalam bentuk Konsumtif Kreatif disini adalah sebuah bentuk pendayagunaan kepada Rumah Singgah

---

<sup>89</sup> Suharti Suharti, "pendayagunaan dana zakat infaq dan sedekah sebagai upaya pengentasan kemiskinan," *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* 8, no. 1 (25 Juli 2023): 37–50, <https://doi.org/10.61817/ittihad.v8i1.118>.

sendiri memang benar penerima manfaat tidak bisa merasakan secara makanan akan tetapi dalam pemberdayaan ini mustahik merasakan dengan pemberian tempat tinggal untuk istirahat sembari menunggu panggilan dari dokter untuk menghilangkan rasa capek, dan mengantuk di Rumah Singgah agar tubuh kembali bugar kembali. Pendayagunaan yang dilakukan dalam bentuk konsumtif kreatifnya disini adalah berupa dana Operasional dalam menjalankan Rumah Singgah Itu Sendiri. Dana Operasional yang dimaksud adalah dalam pembelian Listrik, dan Juga pengantaran atau jemput pasien yang menggunakan fasilitas ambulan yang telah disiapkan oleh Lembaga Amil Zakat Rizki Jember. Hal tersebut dilakukan karena mengingat bahwasanya manajemen yang berada di Rumah singgah dan Lembaga Amil Zakat Rizki itu berbeda.

Pemisahan tersebut dilakukan bertujuan agar dalam pendayagunaan rumah singgah itu sendiri terus keberlanjutan untuk penerima manfaat selanjutnya. Sedangkan untuk dana Infak dan Sedekahnya itu diperuntukkan untuk pembangunan Rumah Singgah sendiri, Bahkan memang ada donasi khusus untuk kesehatan yang telah disediakan oleh Lembaga Amil Zakat Rizki Jember dalam mengelola dana tersebut diperuntukkan untuk Rumah Singgah, dan Klinik Lembaga Amil Zakat Rizki.

Hasil dari penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan



oleh Fatchiatul Ma'rifah dan Ahmad Ajib Ridlwan di LAZNAS IZI Jawa Timur yang mana dalam penelitiannya LAZNAS IZI Jawa Timur menggunakan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada pendayagunaan program Rumah Singgah yang meliputi Tempat Tinggal, Konsumsi, dan akomodasi transportasi pasien.<sup>90</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh penulis itu berkaitan dalam hal pendayagunaan dana zakat, Infak, dan Sedekah dalam pendayagunaan Rumah singgah Pasien. Dan Dana tersebut digunakan sebagai alat dalam membantu mustahik khususnya pasien yang fakir dan miskin.

## **2. Prosedur atau mekanisme penerimaan manfaat masyarakat Melalui Rumah Singgah Pasien.**

### **a. Pengajuan Penerima Manfaat Rumah Singgah Pasien Rizki.**

Proses atau alaur pengajuan dalam menerima manfaat rumah singgah itu adalah pengajuan kepada Lembaga Amil Zakat Rizki yang

Biasanya telah direkomendasikan oleh Donatur yang terdapat di Berbagai Rumah Sakit seperti Rumah Sakit Subandi, Bina Sehat dan lain sebagainya. Nanti akan dikonfirmasi oleh petugas kami yang menangani perihal Rumah Singgah. Selepas itu nanti akan mengisi Formulir dalam Penerimaan Rumah singgah yang di dalamnya memuat berapa hari menggunakan Rumah singgah, Sedang mengidap

<sup>90</sup> Fatchiatul Ma'rifah dan Ahmad Ajib Ridlwan, "Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien Di LAZNAS IZI Jawa Timur," *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation* 2, no. 1 (2022): 1–17.



penyakit apa dan keperluan ke Rumah Sakit baik kontrol dan lain sebagainya.

Berdasarkan kriteria Menteri Sosial Perihal orang Fakir dan Miskin maka Lembaga Amil Zakat Rizki Sudah Sesuai kriteria dalam memberikan manfaat Rumah Singgah Kepada Mustahik. Karena Rumah Singgah Sendiri hanya di khususkan kepada pasien dan keluarga pasien Dhuafa (fakir Miskin), yang sebelum menerima manfaat Rumah Singgah Mengisi Formulir dan menyerahkan bukti seperti Kartu Tanda Pengenal (KTP). Kartu Keluarga (KK), Surat Rujukan dari Rumah Sakit, dan disertai dengan Kartu Program Keluarga Harapan (PKH) dan kartu yang disediakan pemerintah untuk kalangan Fakir dan Miskin.

b. Fasilitas yang di sediakan Oleh Rumah Singgah Pasien Rizki.

Program Rumah Singgah Pasien adalah sebuah program

permanen yang dijalankan oleh Lembaga Amil Zakat Rizki Jember.

Dalam pemberian fasilitasnya Rumah Singgah Pasien ini meliputi pertama, Kamar inap yang bisa digunakan pasien dan keluarga pasien

dalam beristirahat sembari melangsungkan pengobatan di Jember.

Kedua, makan tiga kali selama satu hari yang diberikan Lembaga

Amil Zakat Rizki untuk penunjang pengurangan kebutuhan dari

mustahik. Ketiga, layanan ambulan yang bertugas dalam pengantaran

atau penjemputan pasien dan keluarga pasien dari Rumah Singgah Ke

Rumah sakit atau sebaliknya. Keempat, layanan konsultasi jadi dalam

layanan konsultasi ini petugas yang berada di Rumah singgah memberikan pendampingan kepada pasien dan keluarga pasien.

### 3. Dampak pendayagunaan Dana ZIS kepada Mustahik

Dampak yang dirasakan mustahik selepas dan pada waktu menerima manfaat Rumah Singgah yang di kelola melalui dana Zakat, Infak, dan Sedekah itu sangatlah membantu baik dari segi ekonomi maupun kesehatan pasie dan keluarga pasien. Dalam hal ekonomi pasien dan keluarga pasien dapat terbantu dalam pemberian tempat tinggal sementara dan makan. Khususnya yang melakukan pengobatan dari luar kota yakni Besuki Raya (Situbondo, Bondowoso, dan Banyuwangi) yang bisa mengurangi pengeluaran pada saat melangsungkan pengobatan di Kabupaten Jember. Mengingat juga harga tempat tinggal atau penginapan di jember mahal jika dikategorikan kepada mustahik. Harga yang dibutuhkan untuk mendapat penginapan yang layak dan nyama di daerah Jember adalah mulai dari Rp.100.000-Rp.400.000 an. Harga tersebut termasuk mahal jika dikategorikan kepada duaafha, disamping memikirkan perihal biaya berobat dan kebutuhan sehari-hari seperti makan, minum dan lain sebagainya.<sup>91</sup>

Hal tersebut juga berpengaruh kepada faktor kebahagiaan mustahik ketika dan setelah menerima bantuan Rumah Singgah Pasien tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang meliputi dalam kebahagiaan adalah uang, Usia, kecerdasan, dan Kesehatan.

---

<sup>91</sup> Digital, "Ini Rekomendasi Hotel Murah Low Budget di Jember, Harga di Bawah Rp 400 Ribu - Radar Jember."

Dari beberapa faktor yang telah disebutkan diatas terdapat tiga faktor yang berdampak pada mustahik setelah menerima manfaat Rumah Singgah Pasien antaralain Uang yang awalnya perlu membayar jika ingin menginap di Jember dan tidak mempunyai sanak saudara makanya dengan adanya Rumah Singgah hal tersebut tidak perlu dikeluarkan. Usia dan jenis kelamin, dapat kita ketahui berdasarkan data penerima manfaat Rumah Singgah yang menerima dari berbagai jenis dari yang Muda, Tua, Laki-laki, dan Perempuan semua menerima manfaat Rumah Singgah Tersebut. Terakhir adalah Kesehatan yang menjadi point penting dalam Rumah Singgah agar pasien yang sedang sakit bisa beristirahat sembari menunggu pengobatannya tersebut. Tidaknya hanya hal tersebut bahkan terdapat mobil ambulance yang mengantar jemput pasien dan keluarga pada saat melangsungkan pengobatan ke rumah sakit, dan juga bisa mengantar kembali pulang ke Rumah Pasien jika memang dirasa tidak ada yang mau menjemput pasien dan keluarga selepas pengobatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Hasil penelitian yang telah dipaparkan memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Syafitri di YBM PLN Sumatera Utara, yang mengukur keefektifan pemberian bantuan yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan Rumah Singgah Pasien. Masyarakat (pasien dan keluarga pasien) betul-betul membantu

dan dibutuhkan bagi mereka yang tergolong dalam kaum Dhuafa atau fakir dan miskin.<sup>92</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>92</sup> Syahfitri dkk., Efektivitas Program Rumah Singgah Pasien Izi – Ybm Pln Sumatera Utara, Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan mengenai pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Rumah Singgah Pasien di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember, Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai bentuk sarana memberi pemahaman, Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Rumah Singgah Pasien Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

Pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah itu sangat perlu diperhatikan mengingat bahwasanya dalam ketiga dana tersebut memiliki ketentuannya masing-masing dalam menggunakannya. Dalam hal ini Rumah Singgah Pasien Lembaga Amil Zakat RIZKI jember menggunakan Dana infak dan sedekah sebagai pembangunan Rumah Singgah Pasien. Yang sekarang juga melanjutkan pembangunannya ke lantai dua menggunakan dana infak dan sedekah.

Sedangkan dalam pendaan oprasionalnya mencakup tempat tinggal, transportasi dan makan itu menggunakan dana Zakat karena mengingat orang yang menggunakan Rumah Singgah sendiri adalah pasien dan keluarga pasien dalam kategori Fakir da miski yang telah masuk kedalam delapan asnaf yang berhak menerima Zakat.

## 2. Mekanisme atau Prosedur penerima manfaat Melalui Rumah Singgah.

### a. Pengajuan penerima manfaat Rumah Singgah

Dalam mekanisme penerimaan manfaat Rumah Singgah itu sendiri menggunakan sistem Rekomendasi dari donatur dan mitra dengan dokter-dokter yang telah tersebar di Rumah Sakit Subandi, Bina Sehat dan yang lainnya. Yang nanti akan direkomendasikan ke lembaga Amil zakat RIZKI Jember. Bisa juga langsung datang ke Kantor Lembaga Amil Zakat RIZKI atau menghubungi Lembaga Amil Zakat RIZKI melalui website, Instagram, dan Nomer kantor yang nantinya akan dimintai Kartu Tanda Pengenal (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan yang lainnya. Selanjutnya selepas menghubungi baik dari donatur atau melalui jejaring sosial Media nanti akan ada petugas yang menanyakan apakah pasien mau dijemput atau langsung ke Rumah Singgah yang nantinya disana terdapat petugas dari Lembaga Amil Zakat RIZKI yang akan melanjutkan ke tahap selanjutnya yakni pengisian Formulir Rumah Singgah yang di dalamnya meliputi berapa hari dalam menggunakan Rumah Singgah dan lain sebagainya.

### b. Fasilitas yang di sediakan oleh Rumah Singgah.

Fasilitas yang diberikan berupa Tempat Tinggal, Makan, Mobil Ambulan sebagai bentuk antar jemput pasien dan keluarga pasien ke Rumah Sakit atau Sebaliknya.

### 3. Dampak Yang dirasakan Mustahik

Untuk dampak yang dirasakan mustahik sewaktu dan selesai menggunakan Rumah Singgah Pasien adalah sangat terbantu baik dalam segi Ekonomi yang bisa mengurangi beban pengeluaran mereka sewaktu melaksanakan pengobatan di luar kota khususnya di Kabupaten Jember. Mustahik sangat bahagia karena dalam Rumah Singgah sendiri fasilitas yang diberikan sudah nyaman termasuk juga terdapat makan dan transportasi mobil ambulans sebagai antar dan jemput pasien dan keluarga pasien dari Rumah Sakit ke Rumah Singgah atau sebaliknya.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Rumah Singgah Pasien Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember, Peneliti memiliki Saran Sebagai Berikut:

1. Karena dampak yang diberikan kepada masyarakat itu sangat banyak maka lebih di perbanyak lagi perihal penyebaran informasi terkait adanya Rumah Singgah Pasien yang ada di Jember, Karena banyak Orang belum mengetahui dengan Rumah Singgah Pasien tersebut.
2. Untuk tempat tinggal yang diberikan kepada Mustahik agar di tambah mengingat masih terdapat 3 kamar yang bisa digunakan oleh pasien dan keluarga pasien, karena mengenai tempat tinggal Sementara pasti sangat Banyak yang membutuhkan nantinya setelah banyak mengetahui terkait Rumah Singgah Pasien tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Aziz. "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang," t.t.
- Abdullah, Nur Laily. "Konsep Sedekah Dalam Prespektif Muhammad Assad" 2, no. 1 (2023).
- Alfani, Mufti Hasan, Zulfadli Hamzah, dan Hafizatul Husna. "Analisis Strategi Pengelolaan Dana Ziswah Di Baituzzakah Pertamina." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (24 Agustus 2022): 311–25. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10130](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10130).
- Arfinzah Pramudya Yudhistira dan Faqih Purnomosidi. "Kebahagiaan Pasien Rumah Singgah Gajah Mada Dinas Sosial Surakarta." *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 3 (26 Oktober 2023): 54–60. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i3.2235>.
- Aripin, Anggi Januar, Nani Machendrawaty, dan Herman Herman. "Implementasi Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Rumah Singgah Cariu." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 8, no. 1 (30 Maret 2023): 37–52. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v8i1.21268>.
- "Arti kata daya guna - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 29 Mei 2024. <https://kbbi.web.id/daya%20guna>.
- Astuti, Rina Andi, Nurhasan Nurhasan, dan Ryan Bianda. "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Baznas Kabupaten Bogor)." *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)* 4, no. 1 (11 Januari 2024): 1–11.
- Ayyu Ainin Mustafidah, "Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso," t.t. *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance (IJIEF)* Vol 5, No.2 (Desember 2022),44
- Aziz Abdillah, "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang," t.t. *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance (IJIEF)* Vol 4, No.2 (Desember 2021),20
- "bosd1397464066.pdf." Diakses 31 Oktober 2024. <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/Undangundang/bosd1397464066.pdf>.
- "Buku Manajemen Zakat.pdf," t.t.
- Digital, Radar. "Ini Rekomendasi Hotel Murah Low Budget di Jember, Harga di Bawah Rp 400 Ribu - Radar Jember." Ini Rekomendasi Hotel Murah Low Budget di Jember, Harga di Bawah Rp 400 Ribu - Radar Jember. Diakses 27 Mei 2024. <https://radarjember.jawapos.com/jember/792880586/ini->



rekomendasi-hotel-murah-low-budget-di-jember-harga-di-bawah-rp-400-ribu.

- Fitriyah, Rose Dina, dan Irvan Iswandi. “Praktik Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Program Kesehatan (Studi Kasus di Yayasan Rahmatan Lil Alamin Jakarta Timur).” *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains* 2, no. 07 (31 Juli 2023): 532–43. <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i07.480>.
- Halili, Halili, dan Ayyu Ainin Mustafidah. “Pendayagunaan Zakat Untuk Sanitasi Dalam Perspektif Maqasid As-Syari’ah Di BAZNAS Jember.” *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 5, no. 1 (30 Juni 2022): 22–31.
- Hardika, Andhika Ligar, Radhi Abdul Halim Rachmat, Daniel Nababan, Hafied Noor Bagja, dan Rudy Lizwaril. “Efektivitas Pelayanan Rumah Singgah Peduli Cabang Bandung.” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 5, no. 1 (30 Mei 2024): 676–79. <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.994>.
- Hidayah, Fajar, dan Jamilullah. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Dana Zakat.” *Jurnal Pena Islam* 3, no. 1 (21 Juni 2023): 35–40.
- Hidayatullah, M F, Nathania Nur Rafidah, Nikmatul Masruroh, dan Nur Ika Mauliyah. “Strategi Digital Marketing Dengan Instagram Dan Tiktok Pada Butik Dot.Id” 10, No. 1 (2023).
- “Ikhtiar Sima Untuk Kesembuhan Elfita.” Diakses 4 September 2024. <https://gorizki.org/artikel/ikhtiar-sima-untuk-kesembuhan-elfita>.
- Kemenag. “Menag Minta Baznas dan Laz Maksimalkan Potensi Penghimpunan Zakat.” <https://kemenag.go.id>. Diakses 24 Juni 2024. <https://kemenag.go.id/nasional/menag-minta-baznas-dan-laz-maksimalkan-potensi-penghimpunan-zakat-ebJkV>.
- “Kepmen-262-Tahun-2022-Kriteria-Fakir-Miskin.Pdf.” Diakses 22 Oktober 2024. <https://dinsos.jogjaprov.go.id/wp-content/uploads/2023/03/KEPMEN-262-TAHUN-2022-Kriteria-Fakir-Miskin.pdf>.
- Maisaroh, Putri Rizky, dan Sri Herianingrum. “Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah melalui Pemberdayaan Petani pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 12 (21 Januari 2020): 2538. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2538-2552>.
- Ma’rifah, Fatchiatul, dan Ahmad Ajib Ridlwan. “Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah

Pasien Di LAZNAS IZI Jawa Timur.” *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation* 2, no. 1 (2022): 1–17.

Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Musa, Dr Armiadi. “Pendayagunaan Zakat Produktif,” T.T.

Mustafidah, Ayyu Ainin. “Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso,” t.t.

Oktaviani, Rona Naula, Nirdukita Ratnawati, dan Syafri. “Analisis Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Pemberdayaan Umkm Di Provinsi Riau.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 6, no. 2 (30 November 2023): 574–87. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(2\).14923](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(2).14923).

“Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kebun Tanaman Obat Keluarga | Community Empowerment.” Diakses 21 Desember 2023. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4044>.

Rika Rahmadina Putri. “Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Studi Kasus Baznas Kota Prabumulih).” *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1 (28 Mei 2021): 89–100. <https://doi.org/10.56644/adl.v2i1.27>.

Rogaya, Natasya, Dwinda Fatima Ishak, Ajeng Tasya Imelia, Sobiatul Azizah, Vera Wulandari, Rosa Aprilia, Juleha, dan M. Soleh Awaludin. “Studi Kritis Mazhab Alternatif Kritis Dalam Ekonomi Islam.” *Anuitas: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 1 (2024): 71–86. <https://doi.org/10.61930/tnn8wd91>.

Santoso, Ivan Rahmat. “Manajemen Pengelolaan,” T.T.

Sayyid Ja’far Shodiq, Moch Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu, “Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (2024).20

Shodiq, Sayyid Ja’far, Moch Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu. “Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (2024).

Sudiyo, Sudiyo. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Di IZI Bandar Lampung).” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 2 (23 Mei 2023): 169–77. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i2.1668>.

Suharti, Suharti. "Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan." *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* 8, no. 1 (25 Juli 2023): 37–50. <https://doi.org/10.61817/ittihad.v8i1.118>.

Syafiq, Ahmad. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF)," t.t.

Syahfitri, Rizky Indah, Yolanda Fidorova, Haryanti Sinaga, Diajeng Ayu Sekar Zahroh, Hazira Yulistia Tanjung, dan Putra Apriadi Siregar. "Efektivitas Program Rumah Singgah Pasien Izi – Ybm Pln Sumatera Utara." *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 4 (15 Februari 2023): 720–30.

Ubabuddin, dan Umi Nasikhah. "Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan." *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 6, no. 1 (24 Februari 2021): 60–76. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v6i1.368>.

Umar, Muallief. "Manajemen Strategis Pada Organisasi Non Profit (Onp)" 20, no. 2 (2021).

Wekke, Ismail Suardi. "Metode Penelitian Sosial," (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), 70.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) MELALUI RUMAH SINGGAH PASIEN DI LAZDA RIZKI JEMBER.	<p>1. Pendayagunaan</p> <p>2. Zakat, Infak, dan Sedekah.</p> <p>3. Rumah Singgah Pasien.</p>	<p>1. Pengertian</p> <p>2. Macam-Macam Pendayagunaan.</p> <p>1. Pengertian</p> <p>2. Orang Yang berhak menerima</p> <p>3. Macam-macam</p> <p>1. Pengertian</p>	<p>1. Mengetahui pendayagunaan Melalui Zakat, Infak, dan Sedekah.</p> <p>2. Kriteria Yang menerima Rumah Singgah Pasien</p> <p>3. Dampak yang dirasakan Mustahik.</p>	<p>1. Informan :</p> <p>a. Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember</p> <p>b. Corporate Secretary Lembaga Amil zakat Rizki Jember</p> <p>c. Finance Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.</p> <p>d. Colector Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.</p> <p>e. Mustahik Penerima manfaat Rumah Singgah</p>	<p>1. Pendekatan : Kualitatif</p> <p>2. Jenis : Deskriptif</p> <p>3. Lokasi : Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember, Bertempat di Jalan Letjen S.Parman No.10 Lingkungan Sadengan Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember.</p> <p>4. Subjek Penelitian :</p> <p>- Teknik purposive</p> <p>5. Teknik Pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>6. Analisis Data : Teknik Deskriptif</p> <p>7. Keabsahan Data : Triangulasi Teknik</p> <p>8. Tahapan Penelitian :</p> <p>a. Pra penelitian</p> <p>b. Penelitian</p> <p>c. Pasca Penelitian</p>	<p>1. Bagaimana pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam Rumah Singgah Pasien di Lazda Rizki Jember?</p> <p>2. Bagaimana Prosedur penerimaan manfaat dana zakat, infak, dan sedekah dalam membantu masyarakat melalui Rumah Singgah Pasien di Lazda Rizki Jember?</p> <p>3. Bagaimana dampak penerimaan manfaat Rumah singgah Pasien kepada Mustahik?</p>

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendrik Siswanto  
NIM : 211105040002  
Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember.

Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Rumah Singgah Pasien Di LAZDA RIZKI Jember" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E

Jember, 26 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



Hendrik Siswanto  
NIM.211105040002

## PEDOMAN WAWANCARA

1. **Fokus : Bagaimana Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Rumah Singgah Pasien Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ?**
  - a. Bagaimana Sejarah adanya Rumah Singgah Pasien ?
  - b. Bagaimana Pendayagunaan dari Dana Zakat, Infak, dan Sedekah dalam pembiayaan Rumah Singgah ?
2. **Fokus : Bagaimaa mekanisme dalam penerima manfaat Rumah Singgah Pasien ?**
  - a. Bagaimana Prosedur dan siapa yang berhak menerima Manfaat Rumah Singgah Pasien ?
  - b. Fasilitas apa saja yang di berikan Dalam menerima Rumah Singgah Pasien?
3. **Fokus : Bagaimana Dampak penerimaan Manfaat Rumah Singgah Pasien kepada Mustahik ?**
  - a. Bagaimana Perasaan Mustahik setelah dan pada saat menggunakan Fasilitas Rumah Singgah Pasien ?
  - b. Apakah beban pengeluaran yang mustahik keluarkan terbantu dengan adanya Rumah Singgah Pasien ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



Nomor : BH/20Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Jember, 11 Oktober 2024

Kepada Yth.  
Pimpinan LAZ RIZKI Jember  
Jl. S. Parman No. 10, Sumbersari, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Hendrik Siswanto  
NIM : 211105040002  
Semester : VII ( Tujuh )  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

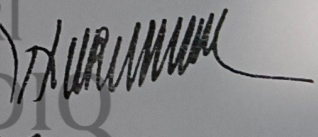
Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Rumah Singgah Pasien di LAZDA Rizki Jember" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Nurul Widyawati Islami Rahayu





**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**LEMBAGA AMIL ZAKAT RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK**  
**NOMOR : 0137/RIZKI\_JBR.S.K/XI/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Eka Nova Setyawan, S.S.  
Jabatan : Direktur  
Lembaga : Rumah Itqon Zakat dan Infak  
Rekomendasi BAZNAS : Nomor 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017  
SK Kemenag : Nomor 2436 Tahun 2018

Menerangkan bahwa data di bawah ini merupakan mahasiswa yang telah melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat RIZKI :

Nama : Hendrik Siswanto  
NIM : 211105040002  
Judul Skripsi : “ Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui Rumah Pasien di LAZDA RIZKI Jember “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 04 November 2024


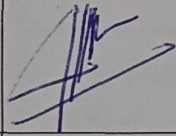
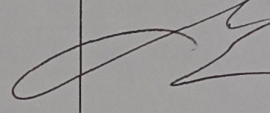
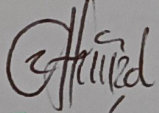
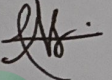

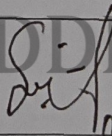
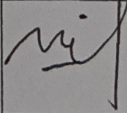
RIZKI

Eka Nova Setyawan, S.S.  
Direktur RIZKI



## JURNAL PENELITIAN

Pedayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Rumah Singgah Pasien Di  
LAZDA RIZKI Jember.

No	Jenis Kegiatan	Hari/ Tanggal	Informan	Paraf
1.	Menyerahkan Surat izin penelitian kepada staff Admin LAZ RIZKI Jember.	Jum'at, 04 Oktober 2024.	Mbak Lika.	
2.	Wawancara dengan Direktur LAZ RIZKI Jember.	Senin, 07 Oktober 2024.	Bapak Nova	
3.	Wawancara dengan <i>corporate secretary</i> LAZ RIZKI Jember.	Kamis, 10 Oktober 2024.	Bapak Najib	
4.	Wawancara dengan <i>Colector</i> LAZ RIZKI Jember.	Senin, 12 Oktober 2024.	Bapak Buqori	
5.	Wawancara dengan <i>Finance</i> LAZ RIZKI Jember.	Jum'at, 18 Oktober 2024.	Ibu Nadia	
6.	Wawancara dengan Mustahik.	Selasa, 22 Oktober 2024.	Ibu Elfita.	
7.	Wawancara dengan Mustahik.	Jum'at, 25 Oktober 2024.	Ibu Sumiyati	
8.	Wawancara dengan Mustahik	Kamis, 31 Oktober 2024.	Bapak Mistar	

Jember, 02 November 2024.  
Direktur LAZ RIZKI Jember.

**RIZKI**

Eka Nova Setyawan. S.S



**DOKUMENTASI**

Bapak Eka Nova Setyawan, S.S Selaku Direktur Lembaga Amil Zakat Rizki Jember.



Bapak Achmad Najib Zamzami, S.Ak Selaku Corporate Secretary Lembaga Amil Zakat Rizki Jember.



Ibu Rifda Nadia Syafira, S.E Selaku Finance Lembaga Amil Zakat Rizki Jember.



Bapak Achmad Buqori, S.M Selaku Colector Lembaga Amil Zakat Rizki Jember.





Wawancara Bersama Ibu Elfita Selaku Penerima Manfaat Rumah Singgah Rizki Jember.



Pengantaran Pulang Ke Rumah Ibu Elfita di Besuki Kecamatan Situbondo



Wawancara Ibu Rosita Selaku Penerima manfaat Rumah Singgah Pasien dan Mobil Ambulans Rizki Jember.



Penjemputan Pasien di Rumah Sakit Paru Jember.



### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Hendrik Siswanto  
NIM : 211105040002  
Program Studi : Mazawa  
Judul : Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) melalui Rumah Singgah Pasien di LAZDA RIZKI Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 November 2024

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

(Mariyah Ulfah, M.El)

NIP. 197709142005012004



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Hendrik Siswanto

NIM : 211105040002

Semester : VII ( Tujuh )

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15, November, 2024  
Koordinator Prodi. Manajemen Zakat  
Dan Wakaf



Aminatus Zahriyah, S.E. M.Si  
Nip. 198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Rekapitulasi Penerima Manfaat  
Rumah Singgah Pasien  
Tahun 2024**



No	Nama	Umur	Gender	Alamat
1	Sumiyati	54	Wanita	Baratan, Patrang
2	Edi Seiawan	50	Pria	Baratan, Patrang
3	Siti Murfarida	44	Wanita	Baratan, Patrang
4	Amalia Salsabila	21	Wanita	Baratan, Patrang
5	M. Danu Pranata	12	Pria	Baratan, Patrang
6	Indah Lestari	29	Wanita	Bangorejo, Banyuwangi
7	Sumarti	30	Wanita	Bangorejo, Banyuwangi
8	Jemadi	82	Pria	Ampel, Wuluhan
9	Astutik	41	Wanita	Ampel, Wuluhan
10	Saiful Sanur	40	Pria	Banyuwangi
11	Ika Nur Azizah	33	Wanita	Banyuwangi
12	Moh. Gibran Alfarizi	2	Pria	Banyuwangi
13	Mistari	60	Wanita	Banyuwangi
14	Elfita Humairoh Azzahra	1	Wanita	Besuki, Situbondo
15	P. Basri	46	Pria	Besuki, Situbondo
16	B. Sima	39	Wanita	Besuki, Situbondo
17	Sumyatun	74	Wanita	Solo

Jember, 21 Oktober 2024

Risfa Risqi Maulidah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**BIODATA PENULIS****Data Diri :**

Nama Lengkap : Hendrik Siswanto  
 NIM : 211105040002  
 Tempat tanggal lahir : Bondowoso, 23 Maret 2003  
 Alamat : Desa Kerang, Sukosari, Bondowoso  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
 Agama : Islam  
 No. Hp : 085755269267  
 Email : [hendrikahidayah@gmail.com](mailto:hendrikahidayah@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan :**

1. TK Mambaul Ulum
2. MIN Kerang
3. MTs Al- Hidayah
4. MAN Bondowoso
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember